

PT ALSOK Indonesia Services Tbk dan Entitas Anak*and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Periode Enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and
For the six-month period the ended

PT ALSOK INDONESIA SERVICES TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi/ <i>Board of Directors' Statement</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended June 30, 2026 and December 31, 2025	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	7-64
Lampiran I-V/ <i>Attachment I-V</i>	65-69

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ALSOK INDONESIA SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS
PT ALSOK INDONESIA SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR SIX-MONTH
PERIOD THE ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Yoshinobu Nagao
Alamat kantor : Sinarmas Land Plaza Tower 1 Lt 9
Jl. M.H.Thamrin No.51 RT.009 RW.004 Jakarta Pusat
Alamat domisili : Apartemen Branz Simatupang, Jl. RA. Kartini No. 9
Nomor telepon : 021-39834515
Jabatan : Direktur Utama / President Director

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Position

Nama : Akira Kawamura
Alamat kantor : Sinarmas Land Plaza Tower 1 Lt 9
Jl. M.H.Thamrin No.51 RT.009 RW.004 Jakarta Pusat
Alamat domisili : The Plaza Residence, Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11
Nomor telepon : 021-39834515
Jabatan : Direktur / Director

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alsok Indonesia Services Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Alsok Indonesia Services Tbk and subsidiaries ("the Group") financial statements;
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group have been completed and properly disclosed; and
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do the omit information or material fact;
4. Responsible for Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Juli 2026 / July 30, 2026



4B39DAOX023267675

Yoshinobu Nagao
Direktur Utama/President Director

Akira Kawamura
Direktur/Director

Our Branch Office:

BANDUNG | CIKARANG | SEMARANG | SURABAYA | BALI | MEDAN | PALEMBANG | PEKANBARU | BATAM |
LAMPUNG | BALIKPAPAN | MAKASSAR | MANADO



**PT ALSOK INDONESIA SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2026
**(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALSOK INDONESIA SERVICES TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2026
**(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2026 / <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025 / <i>December 31, 2025</i>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	61.593.954.758	47.278.475.705	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	257.716.905.923	189.525.279.184	Account receivable - net
Piutang lain-lain	856.332.361	506.775.126	Other receivable - net
Persediaan	12.768.380.584	5.961.655.853	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	63.457.223.966	4.076.106.586	Advance and Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	6.469.558.459	10.045.941.805	Prepaid tax
Pendapatan masih harus diterima	202.741.717.238	138.769.324.227	Accrued revenue
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2.300.000.000	2.300.000.000	Restricted time deposit
Jumlah Aset Lancar	607.904.073.289	398.463.558.486	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2.312.435.107	2.312.435.107	Restricted time deposit
Taksiran klaim pajak penghasilan	31.532.080.989	17.358.722.382	Claim of tax refund
Aset pajak tangguhan	16.649.902.255	1.959.126.714	Deferred tax asset
Aset tetap - bersih	24.305.562.914	23.447.413.790	Fixed asset - net
Aset hak guna usaha	20.852.829.279	14.849.136.080	Right-of-use
Aset takberwujud - neto	1.913.603.475	2.401.887.672	Intangible assets - net
Investasi	395.430.958.157	-	Investation
Goodwill	5.000.000.000	-	Goodwill
Aset lain-lain	6.683.455.499	6.487.499.989	Other asset - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	504.680.827.675	68.816.221.734	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.112.584.900.964	467.279.780.220	Total Asset

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ALSOK INDONESIA SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2026
**(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALSOK INDONESIA SERVICES TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2026
**(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT TERM LIABILITIES
Utang bank	170.000.000.000	40.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	18.478.977.160	12.520.120.312	Account payables
Utang lain-lain	3.357.715.079	1.993.202.981	Other payables
Utang pajak	19.062.288.612	17.870.182.769	Tax payables
Beban masih harus dibayar	149.572.279.885	98.765.028.736	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	30.671.895.796	60.796.643	Advances from customers
Utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	117.477.568	Current maturities of long-term financing payables
Utang pembiayaan Jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	10.211.611.454	4.140.907.899	Short-term financing payables- net of current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	401.354.767.986	175.467.716.908	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG TERM LIABILITIES
Utang pembiayaan Jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	9.232.657.081	9.232.657.081	Long-term financing payables- net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	35.789.906.292	9.559.250.828	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	45.022.563.373	18.791.907.909	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	446.377.331.359	194.259.624.817	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham	490.941.423.100	79.941.423.100	Share capital
Tambahan modal disetor - bersih	42.063.873.814	48.616.264.012	Additional paid in capital-net
Cadangan modal	2.750.000.002	-	Capital reserves
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			Proforma equity of restructuring trans. of entities under common control
Pendapatan komprehensif lainnya	4.308.120.319	(598.583.096)	Actuarial gain (losses) on employee benefits - net
Laba ditahan	128.648.693.309	132.951.065.239	Retained Earnings
Pembayaran dividen			Dividen
Pendapatan tahun berjalan	(12.151.070.971)	(16.140.226.080)	Net income - current year
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	656.561.039.573	244.769.943.175	Total equity attributable to the owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	9.646.530.032	28.250.212.228	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	666.207.569.605	273.020.155.403	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.112.584.900.964	467.279.780.220	Total Liabilities and Equity

PT ALSOK INDONESIA SERVICES TBK

PT ALSOK INDONESIA SERVICES TBK

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2026
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
June 30, 2026
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
PENDAPATAN BERSIH	1.172.093.494.518	995.207.758.979	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.104.715.025.398	927.229.589.297	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	67.378.469.120	67.978.169.682	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	77.619.348.980	67.244.372.216	General and administrative expenses
Beban pemasaran	248.758.798	52.125.808	Marketing expenses
LABA USAHA	(10.489.638.658)	681.671.658	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	229.808.434	237.355.314	Finance income
Beban keuangan	(3.782.960.788)	(4.672.110.220)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	1.941.661.113	5.723.321.267	Other income - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(1.611.491.241)	1.288.566.361	Other income (expenses) - net
Lab sebelum pajak penghasilan	(12.101.129.899)	1.970.238.019	INCOME BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan			INCOME TAX EXPENSES - NET
Kini			Current
Tahun berjalan	(1.697.358.447)	(4.955.707.357)	Current year
Tahun sebelumnya	-	(234.903.456)	Prior year
Tangguhan	540.910.325	181.494.479	Deferred
Beban Pajak - bersih	(1.156.448.122)	(5.009.116.334)	Tax Expenses - net
Lab bersih tahun berjalan	(13.257.578.021)	(3.038.878.315)	NET INCOME FOR THE YEAR
Pengaruh penyesuaian proforma	-	-	Effect of proforma Adjustment
LABA BERSIH - SEBELUM PENGARUH PENYESUAIAN PROFORMA	(13.257.578.021)	(3.038.878.315)	NET INCOME - BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENTS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	519.402.948	Remeasurement of estimated liability for employees benefits
Pajak penghasilan terkait	-	(114.268.648)	Related income tax
TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME	(13.257.578.021)	(2.633.744.015)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(12.151.070.971)	503.886.494	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(1.106.507.050)	(3.542.764.809)	Non-controlling interests
JUMLAH	(13.257.578.021)	(3.038.878.315)	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(12.151.070.971)	804.097.331	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(1.106.507.050)	(3.437.841.346)	Non-controlling interests
JUMLAH	(13.257.578.021)	(2.633.744.015)	TOTAL

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ALSOK INDONESIA SERVICES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2026
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALSOK INDONESIA SERVICES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended June 30, 2026
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan modal disetor / Additional paid in capital	Cadangan modal / Capital Reserves	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan kerja – bersih / Actuarial gain (losses) on employee benefits – net	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah / Total	Kepentingan Non-Pengendali / Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	79.941.423.100	48.616.264.012	-	(665.848.684)	134.549.893.700	262.441.732.128	36.885.000.308	299.326.732.436	Balance as of December 31, 2025
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid in capital
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(16.140.226.080)	(16.140.226.080)	(8.835.043.214)	(24.975.269.294)	Total comprehensive income for the period
Penyesuaian saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-	Retained earnings adjustment
Dividen	-	-	-	-	(1.598.828.462)	(1.598.828.462)	-	(1.598.828.462)	Retained earnings adjustment
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	67.265.588	-	67.265.588	200.255.136	267.520.724	Other comprehensive income
Saldo 31 Dec 2025	79.941.423.100	48.616.264.012	-	(598.583.096)	116.810.839.158	244.769.943.174	28.250.212.230	273.020.155.404	Balance as of December 31, 2025
Tambahan modal disetor	411.000.000.000	(6.552.390.198)	2.750.000.002	-	-	407.197.609.804	-	407.197.609.804	Additional paid in capital
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(12.151.070.971)	(12.151.070.971)	(1.106.507.050)	(13.257.578.021)	Total comprehensive income for the period
Penyesuaian saldo laba	-	-	-	4.906.703.415	11.837.854.151	16.744.557.566	(17.497.175.148)	(752.617.582)	Retained earnings adjustment
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo 30 Juni 2026	490.941.423.100	42.063.873.814	2.750.000.002	4.308.120.319	116.497.622.338	656.561.039.573	9.646.530.032	666.207.569.605	Balance as of June 30, 2026

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ALSOK INDONESIA SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ALSOK INDONESIA SERVICES TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Untuk tahun yang berakhir / For the year ended		
	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.051.615.224.038	972.337.906.140	Receipt from customers
Penerimaan tagihan pajak penghasilan		7.811.609.684	Receipt from claims for Income tax refund
Penerimaan bunga		237.355.314	Interest received
Pembayaran kepada pemasok karyawan dan beban operasi	(1.527.658.300.833)	(972.028.375.738)	Payments to suppliers, employees and operating expenses
Pembayaran pajak	(2.124.454.493)	(10.835.101.891)	Payments of tax
Pembayaran beban keuangan	(3.782.960.788)	(4.527.110.219)	Payments of financing costs
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(481.950.492.076)	(7.003.716.710)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.465.675.675	168.019.263	Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan (Pengurangan) aset tetap	(8.466.997.134)	(11.665.962.528)	Additional (Disposal) of fixed assets
Penambahan uang muka	-	(114.387.914)	Addition in advances for purchase
Penambahan (Pengurangan) aset sewa guna	(8.675.257.343)	-	Additional (Disposal) of Right of use assets
Pembelian saham	(36.068.548.556)	-	Buy stock
Penambahan aset takberwujud	57.872.500	(1.109.660.000)	Additional of Intangible assets
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(50.687.254.858)	(12.721.991.179)	Net cash flow used in Investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) dari utang bank	130.000.000.000	55.701.286.624	Decrease in short-term bank loans - net
Penambahan modal saham	411.000.000.000	-	Additional of Capital stock
Pembayaran liabilitas sewa	6.070.703.555	(3.148.455.217)	Payments of lease liabilities
Kenaikan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	(1.598.828.462)	Increase of restricted time deposit
Pembayaran utang pembiayaan konsumen jangka panjang	(117.477.568)	(402.414.936)	Payments of long-term consumer financing payables
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	546.953.225.987	50.551.588.009	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS	14.315.479.053	30.825.880.120	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS AWAL TAHUN	47.278.475.705	51.712.070.094	CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS AKHIR TAHUN	61.593.954.758	82.537.950.214	CASH AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Shield On Service Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Veronica Lily Dharma, S.H., No. 6 pada tanggal 5 Agustus 2004. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-30035HT.01.01.TH.2004 tanggal 13 Desember 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 5 Oktober 2023 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0127820 tanggal 11 Oktober 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, maksud dan tujuan kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang aktivitas keamanan swasta, penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja, kegiatan pengerjaan, perawatan dan pemeliharaan pertamanan, kegiatan penyedia jasa pembersihan eksterior dari semua jenis bangunan, penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas, kebersihan umum bangunan, dan perparkiran di luar badan jalan. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bisnis bidang jasa keamanan, kebersihan, penyedia tenaga kerja dan jasa manajemen parkir.

Perusahaan dan PT ALSOK BASS Indonesia Security Services, pemegang saham pengendali, sepakat untuk melakukan penggabungan yang akan efektif secara hukum pada tanggal 1 April 2026 (Catatan 34).

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Dinamika lantai 3, Jl. Tanah Abang II, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat.

Berdasarkan Akta Notaris Diharini, S.H., M.Kn., Nomor 32 tanggal 22 Mei 2026, terdapat perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, peralihan kepemilikan saham, perubahan nama Perusahaan dari PT Shield On Service Tbk menjadi PT Alsok Indonesia Services Tbk, serta perubahan alamat kantor pusat. Kantor pusat Perusahaan kini beralamat di Sinarmas Land Plaza Thamrin Tower 1, Lantai 9, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta Pusat.

1. General

a. The Company's Establishment and General Information

PT Shield On Service Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 6 dated August 5, 2004 of Veronica Lily Dharma, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-30035HT.01.01.TH.2004 dated December 13, 2004. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 21 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated October 5, 2023, in connection with increase in the Company's issued and paid-up capital. The amendment deed has been reported and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0127820 dated October 11, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective and main business activities is to engage in business private security activities, provision of contractual time labor, provision of human resources and human resource management services for employers, landscaping workmanship, maintenance and upkeep activities, activities of exterior cleaning service providers of all types of buildings, combined providers of facilities support services, general cleaning of buildings, and offstreet parking. Currently, the Company is engaged in security, cleaning, labor providers and parking management services.

The Company and PT ALSOK BASS Indonesia Security Services, the controlling shareholders, agreed to undertake a merger which will become legally effective on April 1, 2026 (Note 34).

The Company's head office is located at Graha Dinamika Building, 3rd floor, Jl. Tanah Abang II, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat.

Based on the Deed of Notary Diharini, S.H., M.Kn., No. 32 dated 22 May 2026, the Company underwent changes to its Board of Directors and Board of Commissioners, share ownership, company name, and registered address. The Company's name was changed from PT Shield On Service Tbk to PT Alsok Indonesia Services Tbk. The Company's head office was relocated to Sinarmas Land Plaza Thamrin Tower 1, 9th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Central Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Pemegang saham pengendali utama Perusahaan adalah ALSOK Co., Ltd. (dahulu Sohgo Security Services Co., Ltd.), melalui kepemilikan sahamnya di PT ALSOK BASS Indonesia Security Services.

The Company started its commercial operations in 2004. The ultimate controlling shareholder of the Company is ALSOK Co., Ltd. (formerly Sohgo Security Services Co., Ltd.), through its ownership in PT ALSOK BASS Indonesia Security Services.

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan

Pada tanggal 25 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-151/D.04/2018 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham atau sebanyak 23% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp275 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 150.000.000 saham yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp340 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 6 Mei 2019 sampai dengan 6 November 2023. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-06404/BEI.PP1/10-2018, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 650.000.000 saham pada tanggal 6 November 2018.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Motohisa Suzuki
Komisaris	: Hiroshi Iwai
Komisaris	: Toshio Amagasa
Komisaris Independen	: Azusa Mihara
Komisaris Independen	: Supratman Gunawan
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Yoshinobu Nagao
Direktur	: Akira Kawamura
Direktur	: Jun Taguchi
Direktur	: Dwis'nu Arfa Sita

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 25, 2018, the Company obtained an effective statement letter No. S-151/D.04/ 2018 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of its shares to the public of 150,000,000 shares or 23% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp100 per share with offering price of Rp275 per share and accompanied by the issuance of Warrant Series I of 150,000,000 shares as an incentive with a nominal value of Rp100 per share with an exercise price of Rp340 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position. Period of execution of warrants which began on May 6, 2019 until November 6, 2023. Each holder of one new share of the Company has the right to buy one warrant. If the warrants are not executed until the validity period expires, then, these warrants were obsolete.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-06404/BEI.PP1/10-2018, the Company recorded all of its 650,000,000 shares on November 6, 2018.

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	31 Desember 2025
<u>Board of Commissioners</u>	
Motohisa Suzuki	: President Commissioner
Maya Osaki	: Commissioner
Herman Julianto	: Commissioner
Azusa Mihara	: Independent Commissioner
Supratman Gunawan	: Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
Hiroshi Iwai	: President Director
Akira Kawamura	: Director
Ryoji Hamasaki	: Director
Djono Karjadi	: Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	: Azusa Mihara	Azusa Mihara	: Chairman
Anggota	: Fransiska Wan Wan	Fransiska Wan Wan	: Member
Anggota	: Achmad Andru	Vicky Bernhard Longdong	: Member

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing sejumlah 447 dan 436 karyawan tetap (tidak diaudit). Sedangkan, jumlah karyawan tidak tetap masing-masing sejumlah 25.077 dan 24.628 karyawan (tidak diaudit).

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and Subsidiaries has a total of 447 and 436 permanent employees (unaudited), respectively. Meanwhile, the number of non-permanent employees was 25,077 and 24,628 employees (unaudited), respectively.

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Total compensation benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

	30 June 2026	31 Des 2025	
Gaji dan tunjangan	1.510.244.095	3.175.731.149	Salaries and allowances

d. Entitas Anak

d. The Subsidiaries

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, komposisi entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's subsidiaries which were consolidated, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Tahun beroperasi secara komersial/ Start of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2026	2025	30/6/2026	31/12/2025
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT The Service Line	Jakarta	Jasa Kebersihan/ Cleaning Services	2007	99,99%	99,99%	74.674.106.155	76.744.657.285
PT Professional Human Resources (PHR)	Jakarta	Jasa Penyedia SDM/ Human Resources Provider	2007	80,00%	80,00%	22.326.663.484	21.630.403.671
PT Human Resources Provider	Jakarta	Jasa Penyedia SDM/ Human Resources Provider	2009	87,88%	51,52%	149.849.806.953	109.290.491.125
PT Master Parking Indonesia	Jakarta	Jasa Parkir/ Parking Services	2009	99,94%	99,94%	31.915.934.915	27.593.706.139
PT Safe Secured Solution	Jakarta	Jasa Penyedia SDM/ Human Resources Provider	2009	99,47%	99,47%	12.804.451.864	9.990.999.483
PT SOS Indonesia	Jakarta	Jasa Manajemen lainnya/Other Management Services	2009	99,97%	99,97%	6.015.816.902	5.758.251.176
Kepemilikan tidak langsung melalui PHR/ Indirect ownership through PHR							
PT Human Resources Solution	Jakarta	Jasa Penyedia SDM/ Human Resources Provider	2009	80,00%	80,00%	4.566.320.200	4.828.223.797

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya ("Grup") telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Juli 2026 bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries (the "Group") were completed and authorized for issuance on July 30, 2026 by the Company's Board of Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. Material Accounting Policy Information General

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations and the Guidelines on Presentation and Disclosures of Financial Statements issued by Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that the Group will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 20.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup memiliki pengendalian atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Konsolidasi entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan konsolidasi dihentikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Induk Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgements and key sources of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 20.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Consolidation of a subsidiary begins from the date the Group obtains control over the subsidiary and ceases since the date the Group loses control of the subsidiary.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if that NCI results in a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan standar akuntansi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 tentang Informasi Komparatif";
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran".

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan : Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan : Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam";
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas";
- PSAK No. 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2027:

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan";
- PSAK No. 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik : Pengungkapan";
- PSAK No. 413, "Penurunan Nilai - Aset Keuangan Syariah dan Pengakuan Provisi Kafalah Penjaminan Risiko Kredit";
- PSAK No. 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards issued and effective for the financial year beginning on or after January 1, 2025 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 117, "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contract - Initial Adoption of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 about Comparative Information";
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability".

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2025 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2026:

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments - Disclosures : Classification and Measurement of Financial Instrument";
- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosure : Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity";
- 2024 Annual Improvements to PSAK No. 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK No. 109, "Financial Instruments", PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows";
- PSAK No. 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

Effective on or after January 1, 2027:

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements";
- PSAK No. 119, "Subsidiaries without Public Accountability : Disclosures";
- PSAK No. 413, "Impairment - Sharia Financial Assets and the Recognition of Kafalah Provisions for Credit Risk Guarantees";
- PSAK No. 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities".

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards to the Group's consolidated financial statements.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

(i) Aset Keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah yang semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset.

(ii) Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial Assets

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

All of the Group's financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial asset measured at FVTPL and FVTOCI.

Financial assets measured at amortized cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured at cost which is amortized using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset.

(ii) Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi untuk liabilitas keuangan yang tidak diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan pendapatan yang masih harus diterima, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

All financial liabilities are initially recognized at fair value, including transaction costs, for financial liabilities not measured at FVTPL. Financial liabilities measured at amortized cost, after initial recognition, are subsequently measured at cost which is amortized using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and accrued revenue, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika, antara lain, telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

The Group considers a financial asset in default when, among others, contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu Enam bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Akun ini terdiri deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk fasilitas bank garansi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 32).

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan, fakta dan situasi lain yang relevan.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Restricted time deposits

This account consists of time deposits which are restricted in use for bank guarantee facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 32).

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to complete the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories and other relevant facts and circumstances.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*"straight-line method"*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Building
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment
Peralatan proyek	4	25%	Project equipment
Sarana prasarana	3-4	33,3%-25%	Leasehold improvements
Infrastruktur parkir	3-4	33,3%-25%	Parking infrastructure

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

k. Sewa

k. Leases

Grup sebagai lessee

The Group as lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - ii. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Namun, untuk sewa properti dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau lokasi aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has decision-making rights that are most relevant to change how and what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- i. The Group has the right to operate the asset; or
- ii. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone price. However, for the leases of properties in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentive received.

After commencement date, right-of-use assets are measured using cost model. The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease payments include in the measurement of the lease liability comprise of the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or a rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group present "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" in the consolidated statements of financial position.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

m. Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) tentang Cipta Kerja. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Short-term lease and lease of low-value asset

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and for leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss unless non-financial assets carried at revalued amounts.

m. Employee Benefits

The Group provides employee benefits to its employees in accordance with Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) regarding Job Creation (Cipta Kerja). The employee benefits liabilities is unfunded.

The calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan memberikan jasa kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh manfaat dan kendali dari penggunaan jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang diharapkan menjadi hak Grup atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang dikumpulkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan dari jasa penyedia sumber daya manusia, keamanan, kebersihan dan manajemen parkir diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

n. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by providing service to the customers, which is when the customers obtain benefits and control from the usage of the service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over the time. If a performance obligation is satisfied over time, the revenue is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or service to customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenue from human resources provider, security, cleaning and parking management services are recognized when the services have been provided to customers.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Aset Kontrak

Aset kontrak - pendapatan yang masih harus diterima pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan seiring waktu dalam periode kontrak dengan pelanggan dimana jumlah yang diakui sebagai aset kontrak akan direklasifikasi ke piutang usaha saat penagihan dapat diterbitkan kepada pelanggan.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Expenses are recognized when incurred by using accrual basis.

Contract Assets

A contract asset - accrued revenue is initially recognized for revenue earned from service rendered over the time of the contract period with the customer, whereby the amount recognized as contract assets will be reclassified to trade receivables when billing can be issued to the customer.

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk dan layanan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product and service.

r. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi, jika ada.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

r. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at June 30, 2026 and December 31, 2025, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Events After Reporting Period

Any post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements, if any.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty

In the application of the Group's accounting policies, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 dipenuhi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Classification of Financial Instrument

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109.

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Provisi Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan pendapatan yang masih harus diterima Grup diungkapkan dalam Catatan 6 dan 9.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Trade Receivables and Accrued Revenue

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables and accrued revenue are disclosed in Notes 6 and 9.

4. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 June 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	26.250.000.000	26.250.000.000
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	35.859.415.440	35.859.415.440
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(3.194.059.994)	(3.194.059.994)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(16.851.481.632)	(10.299.091.434)
Total	42.063.873.814	48.616.264.012

4. Additional Paid-In Capital

The details of additional paid-in capital is as follows:

Additional paid-in capital of initial public offering
Additional paid-in capital of exercise warrant
Cost issuance of initial public offering
Difference arising from restructuring transaction of entities under common control

Total

5. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	30 June 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Kas		
Rekening Rupiah	322.613.130	193.684.862
Kas di bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.004.786.680	25.827.341.485
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	9.596.601.981	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.620.698.954	2.625.918.544
PT Bank Central Asia Tbk	7.307.199.163	3.642.864.321
PT Bank Sinarmas Tbk	6.437.525.854	3.375.877.111
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.945.154.702	6.997.059.596
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.839.023.716	883.130.061
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.003.272.288	187.763.459
PT Bank Oke Indonesia Tbk	788.032.296	154.765.765
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	764.730.556	8.252.790
PT Bank Neo Commerce Tbk	408.694.207	-
PT Bank Mizuho Indonesia	291.592.749	546.675.990
PT Bank OCBC NISP Tbk	99.293.668	250.323.917
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	77.686.328	141.517.804
PT Bank Nano Syariah	87.048.486	-
Sub-total	61.271.341.628	44.641.490.843
Deposito berjangka		
Rekening Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.443.300.000
Total	61.593.954.758	47.278.475.705

5. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah accounts
Cash in banks
Rupiah accounts
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Nano Syariah
Sub-total
Time deposits
Rupiah accounts
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tingkat bunga deposito berjangka masing-masing sebesar 4,50% per tahun dan berkisar antara 4,50% - 4,75% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, deposito berjangka masing-masing sebesar Rp4.612.435.107 dan Rp4.612.435.107 yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan jaminan atas fasilitas bank garansi (Catatan 32) disajikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Aset Lancar" dan "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tahun 2026 dan 2025, tingkat bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 2,25% - 3,00% dan sebesar 4,50% per tahun.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, interest rates for time deposits are 4.50% per annum and ranging from 4.50% - 4.75% per annum, respectively.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, time deposits amounted to Rp4,612,435,107 and Rp4,612,435,107, respectively, which are restricted to use and pledged as collateral for the bank guarantee facility (Note 32) are presented as "Restricted Time Deposit - Current Assets" and "Restricted Time Deposit - Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position. In 2026 and 2025, interest rates for time deposits are ranging from 2.25% - 3.00% per annum and 4.50% per annum, respectively.

6. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 June 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	38.287.839.148	38.894.572.592
PT Mora Jaya Persada	11.184.959.379	4.410.744.508
PT Bumi Andalas Permai	10.147.301.566	8.434.730.930
PT Bumi Mekar Hijau	9.619.238.344	10.357.518.518
PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk	6.808.720.832	5.304.900.966
PT Kamadjaja Logistics	6.076.932.497	4.063.606.146
PT Wirakarya Sakti	5.885.892.303	12.234.625.231
Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional	5.800.551.402	6.057.669.786
PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries	4.889.159.804	3.536.760.365
PT Lion Super Indo	4.743.928.455	3.041.402.665
PT Kalimantan Aluminium Industry	4.571.488.895	-
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	4.169.635.086	2.580.002.405
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.146.515.100	5.196.417.502
PT Senayan Trikarya Sempana	3.730.041.634	-
PT Mustika Ratubuana International (MRBI)	3.166.420.511	-
PT GE Nusantara Turbine Services	2.898.995.910	2.340.394.690
PT Cemindo Gemilang Tbk	2.587.374.045	-
PT Fajar Mitra Indah	2.576.651.343	-
PT Siloam International Hospitals Tbk	2.533.328.175	-
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2.390.304.376	-
PT Menarini Indria Laboratories	2.250.495.543	2.156.583.122
PT SMPlus Sentra Data Persada	1.564.985.615	2.473.523.414
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.530.639.904	863.629.590
PT Surya Hutani Jaya	923.986.909	4.739.765.488
PT Arara Abadi	157.668.080	2.470.253.009
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	-	353.503.376
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000.000.000)	115.766.499.666	70.386.221.722
Sub-total	258.409.554.522	189.896.826.025
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(692.648.599)	(371.546.841)
Total	257.716.905.923	189.525.279.184

Analisis umur piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 June 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Belum jatuh tempo	180.537.000.000	136.601.028.118
Sudah jatuh tempo		
1-30 hari	32.443.000.000	41.852.466.907
31-60 hari	18.965.000.000	6.004.974.774
61-90 hari	6.323.000.000	3.851.508.156
Lebih dari 90 hari	20.141.554.522	1.586.848.070
Total	258.409.554.522	189.896.826.025

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Saldo awal	371.546.841	809.088.539
Penambahan (Catatan 24)	321.101.758	791.879.713
Penghapusan	-	(641.630.563)
Pemulihan (Catatan 26)	-	(587.790.848)
Saldo Akhir	692.648.599	371.546.841

6. Trade Receivables

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	30 June 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	38.287.839.148	38.894.572.592
PT Mora Jaya Persada	11.184.959.379	4.410.744.508
PT Bumi Andalas Permai	10.147.301.566	8.434.730.930
PT Bumi Mekar Hijau	9.619.238.344	10.357.518.518
PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk	6.808.720.832	5.304.900.966
PT Kamadjaja Logistics	6.076.932.497	4.063.606.146
PT Wirakarya Sakti	5.885.892.303	12.234.625.231
Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional	5.800.551.402	6.057.669.786
PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries	4.889.159.804	3.536.760.365
PT Lion Super Indo	4.743.928.455	3.041.402.665
PT Kalimantan Aluminium Industry	4.571.488.895	-
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	4.169.635.086	2.580.002.405
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.146.515.100	5.196.417.502
PT Senayan Trikarya Sempana	3.730.041.634	-
PT Mustika Ratubuana International (MRBI)	3.166.420.511	-
PT GE Nusantara Turbine Services	2.898.995.910	2.340.394.690
PT Cemindo Gemilang Tbk	2.587.374.045	-
PT Fajar Mitra Indah	2.576.651.343	-
PT Siloam International Hospitals Tbk	2.533.328.175	-
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2.390.304.376	-
PT Menarini Indria Laboratories	2.250.495.543	2.156.583.122
PT SMPlus Sentra Data Persada	1.564.985.615	2.473.523.414
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.530.639.904	863.629.590
PT Surya Hutani Jaya	923.986.909	4.739.765.488
PT Arara Abadi	157.668.080	2.470.253.009
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	-	353.503.376
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000.000.000)	115.766.499.666	70.386.221.722
Sub-total	258.409.554.522	189.896.826.025
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(692.648.599)	(371.546.841)
Total	257.716.905.923	189.525.279.184

The aging schedule of trade receivables before allowance for impairment are as follows:

	30 June 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Belum jatuh tempo	180.537.000.000	136.601.028.118
Sudah jatuh tempo		
1-30 hari	32.443.000.000	41.852.466.907
31-60 hari	18.965.000.000	6.004.974.774
61-90 hari	6.323.000.000	3.851.508.156
Lebih dari 90 hari	20.141.554.522	1.586.848.070
Total	258.409.554.522	189.896.826.025

Movement allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2026	2025
Saldo awal	371.546.841	809.088.539
Penambahan (Catatan 24)	321.101.758	791.879.713
Penghapusan	-	(641.630.563)
Pemulihan (Catatan 26)	-	(587.790.848)
Saldo Akhir	692.648.599	371.546.841

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2026, sebagian piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 13).

Based on review of the trade receivables status at year end, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any possible loss from the non-collection of trade receivables.

As at June 30, 2026, part of trade receivables were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 13).

7. Persediaan

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 June 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Seragam	7.316.570.698	3.145.715.355
Mesin, peralatan dan perlengkapan kerja	2.066.982.359	1.965.444.532
Bahan kimia	618.439.897	578.367.592
Komputer dan perlengkapan kantor	270.034.766	272.128.374
Teknisi	1.338.142.272	-
AED	1.158.210.592	-
Total	12.768.380.584	5.961.655.853

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mendekati nilai realisasi netonya, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas keusangan persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat persediaan Grup yang dijaminkan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat persediaan yang diasuransikan. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya yang relatif kecil.

7. Inventories

The details of inventories are as follows:

<i>Uniform</i>
<i>Machinery, equipment and work supplies</i>
<i>Chemical</i>
<i>Computer and office supplies</i>
<i>Technisi</i>
<i>AED</i>
Total

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the management is of the opinion that the carrying value of inventories approximated their net realizable value, therefore no allowance for inventory obsolescence is necessary.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, no inventories are pledged.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, inventories were not insured. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are fast moving and the relatively small value.

8. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Akun ini terdiri atas pendapatan yang masih harus diterima dari:

	30 June 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Jasa keamanan	70.863.483.989	54.209.701.084
Jasa kebersihan	34.567.373.196	21.718.792.925
Jasa penyedia sumber daya manusia	97.079.347.686	62.536.319.251
Jasa manajemen parkir	231.512.367	209.908.886
Lain-lain	-	94.602.081
Total	202.741.717.238	138.769.324.227

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh pendapatan yang masih harus diterima dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

8. Accrued Revenue

This account consists of accrued revenue from:

<i>Security services</i>
<i>Cleaning services</i>
<i>Human resources provider services</i>
<i>Parking management services</i>
<i>Others</i>
Total

The management of the Group is of the opinion that all accrued revenue are fully collectible, therefore, no allowance for impairment was provided.

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

30 June 2026/ June 30, 2026						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition costs:
Bangunan	225.000.000	-	-	-	225.000.000	Building
Kendaraan	6.915.300.752	1.608.445.045	3.905.468.787	-	4.618.277.010	Vehicles
Peralatan kantor	22.598.239.612	973.817.785	-	-	23.572.057.397	Office equipment
Peralatan proyek	47.143.763.168	1.898.659.539	36.278.764	15.140.976.168	64.147.120.111	Project Equipment
Sarana prasarana	3.189.545.000	-	-	131.172.800	3.320.717.800	Leasehold improvements
Infrastruktur parkir	4.400.214.172	123.925.533	-	-	4.524.139.705	Parking infrastructure
AED Equipment	-	2.847.080	-	-	2.847.080	Parking infrastructure
Total	84.472.062.704	4.607.694.982	3.941.747.551	15.272.148.968	100.410.159.103	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	126.562.500	5.625.000	-	-	132.187.500	Building
Kendaraan	4.741.589.332	292.452.960	2.386.142.073	139.064.161	2.786.964.380	Vehicles
Peralatan kantor	18.886.190.105	947.404.708	-	2.546.272.557	22.379.867.370	Office equipment
Peralatan proyek	35.476.531.942	3.701.630.777	13.766.494	8.836.601.721	48.000.997.946	Project Equipment
Sarana prasarana	598.039.686	398.693.124	-	(131.839.724)	864.893.086	Leasehold improvements
Infrastruktur parkir	1.195.735.349	741.103.479	-	-	1.936.838.828	Parking infrastructure
AED Equipment	-	2.847.080	-	-	2.847.080	AED Equipment
Total	61.024.648.914	6.089.757.128	2.399.908.567	11.390.098.715	76.104.596.189	Total
Nilai tercatat neto	23.447.413.790				24.305.562.914	Net Carrying amount

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:					Acquisition costs:
Bangunan	225.000.000	-	-	225.000.000	Building
Kendaraan	7.225.852.324	152.797.325	463.348.897	6.915.300.752	Vehicles
Peralatan kantor	20.649.299.598	2.086.358.368	137.418.354	22.598.239.612	Office equipment
Peralatan proyek	42.010.421.487	5.801.911.130	668.569.449	47.143.763.168	Project Equipment
Sarana prasarana	-	3.189.545.000	-	3.189.545.000	Leasehold improvements
Infrastruktur parkir	-	4.400.214.172	-	4.400.214.172	Parking infrastructure
Total	70.110.573.409	15.630.825.995	1.269.336.700	84.472.062.704	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	115.312.500	11.250.000	-	126.562.500	Building
Kendaraan	4.486.514.537	635.464.237	380.389.442	4.741.589.332	Vehicles
Peralatan kantor	17.467.335.028	1.548.963.972	130.108.895	18.886.190.105	Office equipment
Peralatan proyek	30.122.556.100	6.019.145.725	665.169.883	35.476.531.942	Project Equipment
Sarana prasarana	-	598.039.686	-	598.039.686	Leasehold improvements
Infrastruktur parkir	-	1.195.735.349	-	1.195.735.349	Parking infrastructure
Total	52.191.718.165	10.008.598.969	1.175.668.220	61.024.648.914	Total
Nilai tercatat neto	17.918.855.244			23.447.413.790	Net Carrying amount

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	2026	2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	3.890.445.573	6.477.716.612	Cost of revenues (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	2.199.311.555	3.530.882.357	General and administrative expenses (Note 24)
Total	6.089.757.128	10.008.598.969	Total

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Penerimaan atas penjualan aset tetap	2.465.675.675	247.049.836
Nilai tercatat neto	(1.519.326.714)	(93.668.480)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 26)	946.348.961	153.381.356

Disposal of fixed assets are as follow:

Proceeds from sale of fixed assets
Carrying amount of fixed assets
Gain on sale of fixed assets (Catatan 26)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap Grup diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain pada PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Sinarmas dan PT Asuransi Multi Artha Guna, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.181.000.000 dan Rp3.490.920.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan terhadap risiko-risiko tersebut.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Sinarmas and PT Asuransi Multi Artha Guna, third parties, with sum insured of Rp 3,181,000,000 and Rp3,490,920,000, respectively. The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets from such risks.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp39.662.649.046 dan Rp39.662.649.046.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp39,662,649,046 and Rp39,662,649,046, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap, tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no contractual commitments to acquire of fixed assets, there are no fixed assets that are temporarily unused, there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale and there are no fixed assets originating from grants.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at June 30, 2026 and December 31, 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan, kecuali untuk aset tetap yang diperoleh melalui utang pembiayaan, yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pembiayaan tersebut (Catatan 18).

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, no fixed assets pledged as collateral, except for fixed assets acquired through financing payables, which are pledged in relation to such financing facilities (Note 18).

10. Transaksi Sewa

Aset hak guna

Jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama tahun berjalan:

10. Lease Transactions

Right-of-use assets

The carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

30 June 2026/ June 30, 2026					
	Saldo aw al/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclasification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan:					Acquisition costs:
Bangunan	32.083.159.035	9.660.530.989	-	-	41.743.690.024
Total	32.083.159.035	9.660.530.989	-	-	41.743.690.024
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	17.234.022.955	2.671.564.144	-	985.273.646	20.890.860.745
Total	17.234.022.955	2.671.564.144	-	985.273.646	20.890.860.745
Nilai tercatat neto	14.849.136.080				20.852.829.279
					Net Carrying amount

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:					Acquisition costs:
Bangunan	22.915.656.060	15.184.631.153	6.017.128.178	32.083.159.035	Building
Total	22.915.656.060	15.184.631.153	6.017.128.178	32.083.159.035	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	16.815.710.361	6.021.697.072	5.603.384.478	17.234.022.955	Building
Total	16.815.710.361	6.021.697.072	5.603.384.478	17.234.022.955	Total
Nilai tercatat neto	6.099.945.699			14.849.136.080	Net Carrying amount

Liabilitas sewa

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

Lease liabilities

The maturity analysis of lease liabilities as follows:

	30 June 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Jatuh tempo pembayaran sewa:			Undiscounted lease payment due:
Tahun 2026	7.936.002.000	5.146.312.600	Year 2026
Tahun 2027	6.958.514.160	4.153.832.400	Year 2027
Tahun 2028	3.492.447.661	4.153.832.400	Year 2028
Tahun 2029	3.397.161.960	2.073.680.700	Year 2029
Total pembayaran minimum sewa	21.784.125.781	15.527.658.100	Total minimum lease payment
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	(2.339.857.246)	(2.154.093.120)	Less unrecognized
Total liabilitas sewa	19.444.268.535	13.373.564.980	Total lease liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.211.611.454	4.140.907.899	Current maturity of lease liabilities
Total	9.232.657.081	9.232.657.081	Total

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari transaksi sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases transactions are as follows:

	30 June 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Beban penyusutan			Depreciation expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	2.671.564.144	6.021.697.072	General and administrative expenses (Note 24)
Beban bunga atas liabilitas sewa			Interest expenses on lease liabilities
Beban keuangan (Catatan 25)	334.500.770	530.566.824	Financing costs (Note 25)

Beban sewa yang tidak dikapitalisasi dan/atau diakui melalui liabilitas sewa menurut PSAK No. 116 diakui dalam "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Operasional" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22 dan 23).

Rental expenses not capitalized and/or recognized through lease liabilities under PSAK No. 116 were recognized within "Cost of Revenues" and "Operating Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Notes 22 and 23).

Pengurangan aset hak-guna pada tahun 2025, timbul akibat penghentian lebih awal atas aset sewaan. Selisih antara nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp4.382.865, dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Deductions of right-of-use (ROU) assets in 2025, incurred from early termination of the leased assets. The difference between the carrying value of ROU assets and lease liabilities amounted to Rp4,382,865, was recorded as part of "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

11. Aset Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

11. Other Assets

This account consists of:

	30 June 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Pihak ketiga - rupiah			Third parties - rupiah
Uang jaminan pengelolaan parkir	3.049.930.347	3.221.999.998	Parking management deposit
Uang jaminan sewa	3.633.525.152	3.265.499.991	Rental security deposits
Total	6.683.455.499	6.487.499.989	Total

Uang jaminan ini akan dikembalikan pada akhir masa perjanjian pengelolaan parkir dan sewa.

These deposits will be refunded at the end of the parking management and rental agreement period.

12. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

12. Taxation

a. Prepaid Taxes

	2026	2025	
Perusahaan			The company
Pajak pertambahan nilai	(16.183.975)	666.451.601	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	1.005.851.703	2.385.360.570	Article 21
Pasal 23	8.126.283	-	Article 23
Pasal 25	316.930.388	-	Article 25
Sub-total	1.314.724.399	3.051.812.171	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	1.754.236.164	1.369.195.669	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 25	254.202.618	-	Article 4(2)
Pasal 23	1.243.797.795	-	Article 4(2)
Pasal 21	1.902.597.483	5.624.933.967	Article 21
Sub-total	5.154.834.060	6.994.129.636	Sub-total
Total	6.469.558.459	10.045.941.807	Total

b. Utang Pajak

	2026	2025
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai	8.286.278.327	9.243.130.945
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	29.361.215	37.580.260
Pasal 21	1.732.725.618	282.676.295
Pasal 23	121.172.059	124.406.751
Sub-total	10.169.537.219	9.687.794.251
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai	6.155.495.647	7.139.511.007
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	103.747.730	25.876.103
Pasal 21	2.407.831.647	283.364.219
Pasal 23	27.661.276	113.689.659
Pasal 25	198.015.093	230.215.609
Pasal 29	-	389.731.921
Kurang bayar surat ketetapan pajak	-	-
Sub-total	8.892.751.393	8.182.388.518
Total	19.062.288.612	17.870.182.769

The company
Value added tax
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23

Sub-total

Subsidiaries
Value added tax
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29

Underpayment of tax assessment letter

Sub-total

Total

b. Taxes Payable

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan
Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2026	2025
Perusahaan		
Kini	-	(7.267.546.440)
Tahun berjalan	-	(67.298.220)
Tahun sebelumnya	-	243.005.807
Tangguhan	217.965.670	
Sub-total	217.965.670	(7.091.838.853)
Entitas anak		
Kini	(1.697.358.447)	(2.773.022.625)
Tahun berjalan	(1.697.358.447)	(380.183.509)
Tahun sebelumnya	(1.697.358.447)	(380.183.509)
Tangguhan	322.944.655	693.790.987
Sub-total	(1.374.413.792)	(2.459.415.147)
Total	(1.156.448.122)	(9.551.254.000)

The company
Current
Current year
Prior years
Deferred

Sub-total

Subsidiaries
Current
Current year
Prior years
Deferred

Sub-total

Total

c. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) of the Company
and Subsidiaries are as follows:

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal income which were calculated by the Company are as follows:

	2026	2025	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(12.101.129.899)	(15.424.015.293)	Income (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak dan eliminasi	(267.906.742)	6.375.628.067	Income (loss) before income tax benefit (expense) of the Subsidiaries and elimination
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	(12.369.036.641)	(9.048.387.226)	Income (loss) before income tax benefit (expense) of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja karyawan	990.753.045	1.802.983.968	Employees benefits
Transaksi sewa	-	(171.795.455)	Lease transactions
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	115.013.900	Allowance for impairment of trade receivables
Beda temporer - neto	990.753.045	1.746.202.413	Temporary differences - net
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent difference</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.965.629.306	40.584.679.926	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	-	(248.192.557)	Income already subject to final tax
Beda tetap - neto	3.965.629.306	40.336.487.369	Permanent differences - net
Estimasi laba fiskal tahun berjalan	(7.412.654.290)	33.034.302.556	Estimated fiscal income current year
Estimasi laba fiskal tahun berjalan (pembulatan)	(7.412.654.290)	33.034.302.556	Estimated fiscal income current year (rounded)
Beban pajak kini	-	7.267.546.562	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka: Pasal 23	6.682.173.789	8.451.863.082	Less prepaid taxes: Article 23
Taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan tahun berjalan	6.682.173.789	1.184.316.520	Estimated claim refund for income tax of the Company current year

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun fiskal 2026 dan 2025 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan. Perusahaan menyampaikan SPT pajak berdasarkan *self-assessment*.

The taxable income resulting from the reconciliation for fiscal years 2026 and 2025 will be the basis for filling the Corporate Annual Tax Returns to be submitted to the tax authority. The Company submit tax returns on the basis of self-assessment.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the details of estimated claims for tax refund are as follows:

	2026	2025	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
<u>Perusahaan</u>			<u>The company</u>
Tahun 2024	1.798.793.522	1.798.793.522	Year 2024
Tahun 2025	1.184.316.642	1.184.316.642	Year 2025
Tahun 2026	13.855.738.917	-	Year 2026
Sub-total	16.838.849.081	2.983.110.164	Sub-total
 <u>Entitas anak</u>			 <u>Subsidiaries</u>
Tahun 2024	4.166.277.131	6.623.530.547	Year 2024
Tahun 2025	7.752.081.671	7.752.081.671	Year 2025
Tahun 2026	2.772.685.287	-	Year 2026
Sub-total	14.691.044.089	14.375.612.218	Sub-total
Total	31.529.893.170	17.358.722.382	Total

d. Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of deferred tax are as follows:

	30 June 2026 / June 30, 2026						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ credited (charged) to profit or loss	dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo akhir/ balance	Ending balance	
Asset pajak tangguhan							Deferred Tax Assets
<u>Perusahaan</u>							<u>The company</u>
Imbalan kerja	842.392.200	217.965.668	-	14.149.865.226	15.210.223.094		Employees' benefits
cadangan penurunan nilai piutang usaha	29.070.566	-	-	-	29.070.566		Allowance for impairment of trade receivables
Aset hak guna	(2.962.180.957)	-	-	-	(2.962.180.957)		Right-of-use assets
Liabilitas sewa	2.878.293.822	-	-	-	2.878.293.822		Lease liabilities
Sub-total	787.575.631	217.965.668	-	14.149.865.226	15.155.406.525		Sub-total
 <u>Entitas Anak</u>							 <u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja	743.067.590	322.944.657	-	-	1.066.012.247		Employees' benefits
cadangan penurunan nilai piutang usaha	51.716.790	-	-	-	51.716.790		Allowance for impairment of trade receivables
Aset hak guna	-	-	-	-	-		Right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-		Lease liabilities
depresiasi aset tetap	65.978.433	-	-	-	65.978.433		Depreciation of fixed assets
Su-total	860.762.813	322.944.657	-	-	1.183.707.470		Sub-total
Asset Pajak Tangguhan - Netto	1.648.338.444	540.910.325	-	14.149.865.226	16.339.113.995		Deferred Tax Assets - Net
 Aset (liabilitas) Pajak tangguhan							 Deferred Tax Assets (Liabilities)
<u>Entitas Anak</u>							<u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja	517.575.395	-	-	-	517.575.395		Employees' benefits
cadangan penurunan nilai piutang usaha	721.948	-	-	-	721.948		Allowance for impairment of trade receivables
Aset hak guna	(288.495.647)	-	-	-	(288.495.647)		Right-of-use assets
Liabilitas sewa	80.986.564	-	-	-	80.986.564		Lease liabilities
Su-total	310.788.260	-	-	-	310.788.260		Sub-total
Total	1.959.126.704	540.910.325	-	14.149.865.226	16.649.902.255		Total

31 Desember 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Imbalan kerja	432.775.454	396.656.473	12.960.273	842.392.200	Employees' benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	144.926.232	(115.855.666)	-	29.070.566	Allowance for impairment of trade receivables
Aset hak guna	(757.931.297)	(2.204.249.660)	-	(2.962.180.957)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	711.839.162	2.166.454.660	-	2.878.293.822	Lease liabilities
Sub-total	531.609.551	243.005.807	12.960.273	787.575.631	Sub-total
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	651.374.400	208.512.623	(116.819.433)	743.067.590	Employees' benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	31.604.295	20.112.495	-	51.716.790	Allowance for impairment of trade receivables
Aset hak guna	(106.194.217)	106.194.217	-	-	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	91.987.844	(91.987.844)	-	-	Lease liabilities
Depresiasi aset tetap	-	65.978.443	-	65.978.443	Depreciation of fixed assets
Sub-total	668.772.322	308.809.934	(116.819.433)	860.762.823	Sub-total
Aset Pajak Tangguhan - Neto	1.200.381.873	551.815.741	(103.859.160)	1.648.338.454	Deferred Tax Assets - Net
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liabilities)
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Imbalan kerja	180.633.105	308.537.693	28.404.597	517.575.395	Employees' benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.468.951	(747.003)	-	721.948	Allowance for impairment of trade receivables
Aset hak guna	(440.218.095)	151.722.448	-	(288.495.647)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	155.518.649	(74.532.085)	-	80.986.564	Lease liabilities
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto	(102.597.390)	384.981.053	28.404.597	310.788.260	Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net
Total		936.796.794	(75.454.563)	1.959.126.714	Total

Rekonsiliasi antara taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax benefit (expense) computed using the applicable tax rates on the accounting income (loss) before income tax benefit (expense) as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026	2025	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(12.101.129.899)	(15.424.015.293)	Income (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak dan eliminasi	(267.906.742)	6.375.628.067	Income (loss) before income tax benefit (expense) of the Subsidiaries and elimination
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	(12.369.036.641)	(9.048.387.226)	Income (loss) before income tax benefit (expense) of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	-	1.990.645.190	the applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas:			Tax effect on:
Beda tetap	-	(8.874.027.222)	Permanent differences
Penyesuaian lainnya	-	(141.158.601)	Other adjustments
Beban pajak tahun berjalan dan tangguhan	-	(7.024.540.633)	Current year and deferred tax expenses
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	-	(67.298.220)	Adjustment of the previous year's tax expenses
Total beban pajak penghasilan Perusahaan	-	(7.091.838.853)	Total income tax expenses - the Company

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp4.618.775.635. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan PPh pasal 21 dari DJP untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp12.588.118. Perusahaan memutuskan untuk melakukan kompensasi kekurangan pajak dengan lebih bayar pajak tersebut sehingga Perusahaan menerima restitusi pajak neto sebesar Rp4.606.187.517 yang telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 22 Mei 2025. Selisih SKPLB PPh Badan yang diterima dengan taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp67.298.220 dibebankan dan dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya pada laba rugi tahun berjalan.

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan menerima SKPLB dari DJP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp2.726.858.951. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima SKPKB atas PPN dan PPh pasal 23 dari DJP untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp11.651.937. Perusahaan memutuskan untuk melakukan kompensasi kekurangan pajak dengan lebih bayar pajak tersebut sehingga Perusahaan menerima restitusi pajak neto sebesar Rp2.715.207.014 yang telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 25 April 2024. Selisih SKPLB PPh Badan yang diterima dengan taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp416.835.760 dibebankan dan dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya pada laba rugi tahun 2024.

PT Professional Human Resources (PHR)

Pada tanggal 21 Mei 2025, PHR menerima SKPKB dari DJP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp167.605.236. PHR membebankan dan mencatatnya sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya pada laba rugi tahun berjalan. PHR telah membayar seluruh SKPKB tersebut pada tanggal 16 Juni 2025. Pada tanggal yang sama, PHR juga menerima SKPKB atas PPh pasal 21, PPh pasal 23 dan PPh pasal 4(2) dari DJP untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp103.958.100 yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. PHR telah membayar seluruh SKPKB tersebut pada tanggal 16 Juni 2025.

e. Tax Assessment Letter

The Company

In April 2025, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) from Directorate General of Tax (DGT) for Corporate Income Tax (CIT) for fiscal year 2023 amounted to Rp4,618,775,635. On the same date, the Company also received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Billing Letter (STP) for Value Added Tax (VAT) and income tax article 21 for fiscal year 2023 from DGT amounted to Rp12,588,118. The Company choose to compensate the tax underpayment with the tax overpayment, whereby, the Company received net tax restitution amounted to Rp4,606,187,517, which has been received by the Company on May 22, 2025. The difference between the SKPLB CIT received and the estimated claim for income tax refund as previously reported amounted to Rp67,298,220 was charged and recorded as current income tax expense - prior year in the current year profit or loss.

In March 2024, the Company received SKPLB from DGT for CIT fiscal year 2022 amounted to Rp2,726,858,951. On the same date, the Company also received SKPKB for VAT and income tax article 23 for fiscal year 2022 from DGT amounted to Rp11,651,937. The Company choose to compensate the tax underpayment with the tax overpayment, whereby, the Company received net tax restitution amounted to Rp2,715,207,014, which has been received by the Company on April 25, 2024. The difference between the SKPLB CIT received and the estimated claim for income tax refund as previously reported amounted to Rp416,835,760 was charged and recorded as current income tax expense - prior year in the 2024's profit or loss.

PT Professional Human Resources (PHR)

On May 21, 2025, PHR received SKPKB from DGT for CIT fiscal year 2021 amounted to Rp167,605,236. PHR charged and recorded it as current income tax expense - prior year in the current year profit or loss. PHR has paid all of the SKPKB on June 16, 2025. On the same date, PHR also received SKPKB for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23 and Income Tax Article 4(2) for fiscal year 2021 from DGT amounted to Rp103,958,100 which was charged to the current year profit or loss. PHR has paid all of the SKPKB on June 16, 2025.

Pada tanggal 26 Februari 2025, PHR menerima SKPKB dari DJP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp849.996.625. PHR membebankan dan mencatatnya sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya dan bagian dari utang pajak pada tahun 2024. PHR telah membayar seluruh SKPKB tersebut pada tanggal 21 Maret 2025. Pada tanggal yang sama, PHR juga menerima SKPKB atas PPN, PPh pasal 21, PPh pasal 23 dan PPh pasal 4(2) dari DJP untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp725.477.966 yang dibebankan pada laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari utang pajak pada tahun 2024. PHR telah membayar seluruh SKPKB tersebut pada tanggal 21 Maret 2025.

PT Human Resources Provider (HRP)

Pada tanggal 29 Oktober 2025, HRP menerima SKPLB atas PPh Badan dari DJP untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp360.857.018. Selisih lebih SKPLB PPh Badan yang diterima dengan taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp23.613.702 diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 2 Desember 2025, HRP menerima pengembalian atas tagihan pajak neto sebesar Rp328.091.867 setelah dikurangi SKPKB atas PPN sebesar Rp32.765.151.

Pada tanggal 26 April 2024, HRP menerima SKPLB dari DJP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp1.014.578.351 yang telah diterima oleh HRP pada tanggal 30 April 2024. Selisih SKPLB PPh Badan yang diterima dengan taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp797.011.821 dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya pada laba rugi tahun 2024.

Pada tanggal 5 Agustus 2024, HRP memperoleh Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari DJP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp207.354.656. Selain itu, HRP juga menerima SKPKB dari DJP atas PPh pasal 4(2) dan PPN sebesar Rp18.240.093, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2024 dan dikurangkan dengan jumlah SKPPKP, sehingga penerimaan bersih dari SKPPKP adalah sebesar Rp189.114.563 yang telah diterima oleh HRP pada tanggal 7 Agustus 2024. Sehubungan dengan kelebihan bayar PPh Badan tahun 2023, pada tanggal 1 November 2024 HRP melaporkan pembetulan laporan PPh Badan untuk tahun pajak 2023 terkait permohonan pengembalian atas sisa restitusi yang belum dikembalikan.

On February 26, 2025, PHR received SKPKB from DGT for CIT fiscal year 2020 amounted to Rp849,996,625. PHR charged and recorded it as current income tax expense - prior year and as part of taxes payable in 2024. PHR has paid all of the SKPKB on March 21, 2025. On the same date, PHR also received SKPKB for VAT, Income Tax Article 21, Income Tax Article 23 and Income Tax Article 4(2) for fiscal year 2020 from DGT amounted to Rp725,477,966 which was charged to profit or loss and recorded as part of taxes payable in 2024. PHR has paid all of the SKPKB on March 21, 2025.

PT Human Resources Provider (HRP)

On October 29, 2025, HRP received SKPLB from DGT for CIT fiscal year 2023 amounted to Rp360,857,018. The excess between the SKPLB CIT received and the estimated claim for income tax refund as previously reported amounted to Rp23,613,702 was recognized in the current year profit or loss. On December 2, 2025, HRP has received the net claim for tax refund amounted to Rp328,091,867 after deducted with SKPKB for VAT amounted to Rp32,765,151.

On April 26, 2024, HRP received SKPLB from DGT for CIT fiscal year 2022 amounted to Rp1,014,578,351 which has been obtained by HRP on April 30, 2024. The difference between the SKPLB CIT received and the estimated claim for income tax refund as previously reported amounted to Rp797,011,821 was recorded current income tax expense - prior year in the 2024's profit or loss.

In August 5, 2024, HRP received Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) from DGT for CIT fiscal year 2023 amounted to Rp207,354,656. In addition, HRP also received SKPKB from DGT for income tax article 4(2) and VAT amounted to Rp18,240,093, which was charged to 2024's profit or loss and off-set with the SKPPKP amount, resulting in the net received from the SKPPKP amounted to Rp189,114,563 which has been received by HRP on August 7, 2024. In relation with the overpayment of CIT 2023, on November 1, 2024, HRP reported CIT correction for fiscal year 2023 regarding the request for remaining restitution that has not been returned.

PT The Service Line (TSL)

Pada bulan April 2025, TSL menerima SKPLB atas PPh Badan dari DJP untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp3.205.526.335. Pada tanggal 14 Mei 2025, TSL menerima pengembalian atas tagihan pajak neto sebesar Rp3.205.422.167 setelah dikurangi STP atas denda PPh Pasal 21 sebesar Rp104.168.

Pada bulan April 2024, TSL menerima SKPLB atas PPh Badan dari DJP untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp1.704.954.087. Pada tanggal yang sama, TSL juga menerima SKPKB atas PPN dari DJP untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp5.398.206. TSL memutuskan untuk melakukan kompensasi kekurangan pajak dengan lebih bayar pajak tersebut sehingga TSL menerima restitusi pajak neto sebesar Rp1.699.555.881 yang telah diterima oleh TSL pada tanggal 30 April 2024.

Selisih SKPLB PPh Badan yang diterima dengan taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp397.022.499 dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya pada laba rugi tahun 2024.

PT Safe Secured Solution (SSS)

Pada bulan Juni 2024, SSS menerima SKPLB dari DJP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp843.224.644 yang telah diterima oleh SSS pada tanggal 20 Juni 2024. Selisih SKPLB PPh Badan yang diterima dengan taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp53.406.555 dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya pada laba rugi tahun 2024.

PT SOS Indonesia (SIN)

Pada bulan Mei 2024, SIN menerima SKPLB dari DJP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp94.402.220 yang telah diterima oleh SIN pada tanggal 17 Mei 2024. Tidak terdapat perbedaan antara jumlah SKPLB dengan jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya.

Pada bulan Juni 2024, SIN menerima SKPLB dari DJP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp83.233.208 yang telah diterima oleh SIN pada tanggal 25 Juni 2024. Selisih SKPLB PPh Badan yang diterima dengan taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp713.726 dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya pada laba rugi tahun 2024.

PT The Service Line (TSL)

In April 2025, TSL received SKPLB from DGT for CIT fiscal year 2023 amounted to Rp3,205,526,335. On May 14, 2025, TSL has received the net claim for tax refund amounted to Rp3,205,422,167 after deducted with STP related to penalty of income tax article 21 amounted to Rp104,168.

In April 2024, TSL received SKPLB from DGT for CIT fiscal year 2022 amounted Rp1,704,954,087. On the same date, TSL also received SKPKB for VAT for fiscal year 2022 from DGT amounted to Rp5,398,206. TSL chose to compensate the tax underpayment with the tax overpayment, whereby, TSL received net tax restitution amounted to Rp1,699,555,881, which has been received by TSL on April 30, 2024.

The difference between the SKPLB CIT received and the estimated claim for income tax refund as previously reported amounted to Rp397,022,499 was recorded current income tax expense - prior year in the 2024's profit or loss.

PT Safe Secured Solution (SSS)

In June 2024, SSS received SKPLB from DGT for CIT fiscal year 2023 amounted Rp843,224,644, which has been obtained by SSS on June 20, 2024. The difference between the SKPLB CIT received and the estimated claim for income tax refund as previously reported amounted to Rp53,406,555 was recorded current income tax expense - prior year in the 2024's profit or loss.

PT SOS Indonesia (SIN)

On May 2024, SIN received SKPLB from DGT for CIT fiscal year 2022 amounted Rp94,402,220, which has been obtained by SIN on May 17, 2024. There is no difference between the SKPLB amount and claim for tax as reported before.

In June 2024, SIN received SKPLB from DGT for CIT fiscal year 2023 amounted Rp83,233,208, which has been received by SIN on June 25, 2024. The difference between the SKPLB CIT received and the estimated claim for income tax refund as previously reported amounted to Rp713,726 was recorded current income tax expense - prior year in the 2024's profit or loss.

PT Human Resources Solution (HRS)

Pada tanggal 15 September 2025, HRS menerima SKPKB dari DJP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp899.493. HRS telah membayar seluruh SKPKB tersebut pada tanggal 25 September 2025 dan membebankan dan mencatatnya sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya pada laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal yang sama, HRS juga menerima SKPKB PPh pasal 21 dari DJP untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp213.360. HRS telah membayar seluruh SKPKB tersebut pada tanggal 25 September 2025 dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 11 November 2025, HRS menerima SKPKB dari DJP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp156.229. HRS telah membayar SKPKB tersebut pada tanggal 20 November 2025 dan membebankan dan mencatatnya sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya pada laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal yang sama, HRS juga menerima SKPKB atas PPN, PPh pasal 21, PPh pasal 23 dan PPh pasal 4(2) dari DJP untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp827,308. HRS telah membayar seluruh SKPKB tersebut pada tanggal 20 November 2025 dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Penyesuaian Pajak Penghasilan Badan Tahun 2024

Pada tahun 2025, PT Safe Secured Solution dan PT Human Resources Solution terdapat perbedaan antara pelaporan SPT PPh Badan untuk tahun 2024 dengan jumlah yang sebelumnya tercatat masing-masing sebesar Rp196.042.158 dan Rp15.480.393. Selisih tersebut dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya pada laba rugi tahun berjalan.

PT Human Resources Solution (HRS)

On September 15, 2025, HRS received SKPKB from DGT for CIT fiscal year 2020 amounted to Rp899,493. HRS has paid the SKPKB on September 25, 2025 and charged and recorded it as current income tax expense - prior year in the current year profit or loss. On the same date, HRS also received SKPKB for Income Tax Article 21 for fiscal year 2020 from DGT amounted to Rp213,360. HRS has paid the SKPKB on September 25, 2025 and was charged to the current year profit or loss.

On November 11, 2025, HRS received SKPKB from DGT for CIT for fiscal year 2021 amounted to Rp156,229. HRS has paid the SKPKB on November 20, 2025 and charged and recorded it as current income tax expense - prior year in the current year profit or loss. On the same date, HRS also received SKPKB for VAT, Income Tax Article 21, Income Tax Article 23 and Income Tax Article 4(2) for fiscal year 2021 from DGT amounted to Rp827,308. HRS has paid all of the SKPKB on November 20, 2025 and was charged to the current year profit or loss.

Corporate Income Tax Adjustments for Fiscal Year 2024

In 2025, PT Safe Secured Solution and PT Human Resources Solution identified differences between SPT PPh Badan for fiscal year 2024 and the amounts previously recorded, amounting to Rp196,042,158 and Rp15,480,393, respectively. These differences was recorded as current income tax expense - prior year in the current year profit or loss.

13. Utang Bank Jangka Pendek

13. Short-Term Bank Loans

	30 June 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Perusahaan			The company
Pihak ketiga - rupiah			Third parties - rupiah
PT Bank Mizuho Indonesia	65.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
Entitas anak			Subsidiaries
Pihak ketiga - rupiah			Third parties - rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	105.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total	170.000.000.000	40.000.000.000	Total

Perusahaan

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 15 Maret 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Mizuho berupa fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen (*on an uncommitted basis*) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp150.000.000.000 untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga *cost of funds* (ditentukan oleh Mizuho) ditambah margin (0,9%) per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 15 Maret 2025 dan setiap dana pinjaman akan jatuh tempo dan wajib dibayar dalam jangka waktu 6 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2026 dan telah diperpanjang sampai dengan 15 Maret 2027.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Mizuho tidak dapat, antara lain:

1. Mengubah struktur atau status hukum Perusahaan.
2. Membubarkan struktur Perusahaan yang berlaku saat ini dalam menjalankan usahanya atau mengambil langkah apapun dengan tujuan menyebabkan kepailitan.
3. Mengubah struktur pemegang saham yang mengakibatkan PT Alsok Bass Indonesia Security Services tidak lagi menjadi pemegang saham mayoritas Perusahaan.
4. Secara signifikan mengubah sifat usaha.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp1.093.347.223 dan Rp2.689.370.139 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan - Beban Bunga Pinjaman Bank" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh pembatasan dari Mizuho telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. Modal Kerja atas Pembiayaan Piutang PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek (12 bulan) dari BNI berupa kredit modal kerja untuk pembiayaan tagihan invoice/piutang atas pekerjaan yang telah diselesaikan oleh Perusahaan dan grup usaha dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Perjanjian kredit ini telah beberapa kali dirubah, yang terakhir berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 21 Februari 2024, dimana fasilitas kredit yang diperoleh dari BNI menjadi sebagai berikut:

The Company

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

Based on the Facility Credit Agreement dated March 15, 2024, the Company obtained a loan from Mizuho in the form of a revolving loan facility without commitment (on an uncommitted basis) with a maximum loan of Rp150,000,000,000 for the Company's working capital. This credit facility is bears interest rate cost of funds (determined by Mizuho) plus a margin (0.9%) per annum. The term of the credit facility is until March 15, 2025 and each loan fund shall be due and payable within the period of 6 months from its drawdown. This credit facility has been amended several times, with the most recent was due on March 15, 2026 and has been extended up to March 15, 2027.

The Company will not, without obtaining prior written approval from Mizuho, among others:

1. Change the formation or legal status of the Company.
2. Dissolve the Company's structure under which it is operating or take any step with a view toward bankruptcy.
3. Change the composition of its shareholders resulting PT Alsok Bass Indonesia Security Services ceases to be the majority shareholder of the Company's.
4. Materially alter the nature of its business.

Interest expenses of the loan for the year ended June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp1,093,347,223 and Rp2,689,370,139, respectively, were recorded as part of "Financing Costs - Bank Loans Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The management is of the opinion that all of the Mizuho's covenants have been met as at June 30, 2026 and December 31, 2025.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. Working Capital for Receivable Financing of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

In 2021, the Company obtained a short-term credit facility (12 months) from BNI in the form of working capital credit to finance invoice/receivables for work completed by the Company and its business group with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. This credit agreement has been amended several times, the latest based on Approval of Changes to the Credit Agreement dated February 21, 2024, whereby, the credit facility from BNI was changed to as follow:

- Maksimum kredit yang diberikan menjadi sebesar Rp59.700.000.000 untuk entitas anak Perusahaan yaitu PT Human Resources Provider;
- Fasilitas kredit berlaku sampai dengan 20 Februari 2025.

2. Modal Kerja atas Pembiayaan Piutang PT Konverta Mitra Abadi dan PT Paramita Gunakarya Cemerlang

Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek (12 bulan) dari BNI berupa kredit modal kerja untuk pembiayaan tagihan invoice/piutang atas pekerjaan yang telah diselesaikan oleh Perusahaan dan grup usaha dengan PT Konverta Mitra Abadi dan PT Paramita Gunakarya Cemerlang. Perjanjian kredit ini telah beberapa kali dirubah, yang terakhir berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 21 Februari 2024, dimana fasilitas kredit yang diperoleh dari BNI menjadi sebagai berikut:

- Maksimum kredit yang diberikan menjadi sebesar Rp600.000.000 untuk Perusahaan;
- Fasilitas kredit berlaku sampai dengan 20 Februari 2025.

3. Modal Kerja atas Pembiayaan Piutang PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills

Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek (12 bulan) dari BNI berupa kredit modal kerja untuk pembiayaan tagihan invoice/piutang atas pekerjaan yang telah diselesaikan oleh Perusahaan dan grup usaha dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills. Perjanjian kredit ini telah beberapa kali dirubah, yang terakhir berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 21 Februari 2024, dimana fasilitas kredit yang diperoleh dari BNI menjadi sebagai berikut:

- Maksimum kredit yang diberikan menjadi sebesar Rp99.700.000.000, dengan rincian untuk Perusahaan maksimum sebesar Rp10.700.000.000 dan PT Human Resources Provider maksimum sebesar Rp89.000.000.000;
- Fasilitas kredit berlaku sampai dengan 20 Februari 2025.

Pada tahun 2026 dan 2025, fasilitas kredit dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,74% dan akan direviu setiap saat mengikuti ketentuan yang berlaku.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan piutang usaha Perusahaan dari pelanggan tersebut (Catatan 6).

- The maximum credit granted to be of Rp59,700,000,000 for the Company's subsidiary, i.e PT Human Resources Provider;
- Credit facility is valid until February 20, 2025.

2. Working Capital for Receivable Financing of PT Konverta Mitra Abadi and PT Paramita Gunakarya Cemerlang

In 2022, the Company obtained a short-term credit facility (12 months) from BNI in the form of working capital credit to finance invoice/receivables for work completed by the Company and its business group with PT Konverta Mitra Abadi and PT Paramita Gunakarya Cemerlang. This credit agreement has been amended several times, the latest based on Approval of Changes to the Credit Agreement dated February 21, 2024, whereby, the credit facility from BNI was changed to as follow:

- The maximum credit granted to be of Rp600,000,000 for the Company;
- Credit facility is valid until February 20, 2025.

3. Working Capital for Receivable Financing of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills

In 2022, the Company obtained a short-term credit facility (12 months) from BNI in the form of working capital credit to finance invoice/receivables for work completed by the Company and its business group with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills. This credit agreement has been amended several times, the latest based on Approval of Changes to the Credit Agreement dated February 21, 2024, whereby, the credit facility from BNI was changed to as follow:

- The maximum credit granted to be of Rp99,700,000,000, with the details for the Company maximum amounted to Rp10,700,000,000 and PT Human Resources Provider maximum amounted to Rp89,000,000,000;
- Credit facility is valid until February 20, 2025.

In 2026 and 2025, credit facility bore annual interest rates at 8.74% and can be reviewed at any time in accordance with applicable provisions.

These facilities were secured with the Company's trade receivables from the related customer (Note 6).

Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti *current ratio* minimal 1 kali, *debt equity ratio* maksimal 2,7 kali dan *debt service coverage* minimal 100%.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp547.264.218 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan - Beban Bunga Pinjaman Bank" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh pembatasan dari BNI telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 20 Februari 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman kepada BNI dan tidak memperpanjang fasilitas kredit tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 25 Maret 2024, Perusahaan dan entitas anak (PT The Service Line, PT Master Parking Indonesia, PT Human Resources Provider dan PT Safe Secured Solution) memperoleh pinjaman dari Danamon berupa fasilitas kredit berjangka sebesar Rp150.000.000.000 dan fasilitas bank garansi sebesar Rp20.000.000.000 yang akan digunakan untuk modal kerja dan dapat dipergunakan secara bersama-sama oleh Perusahaan dan entitas anak. Fasilitas kredit berjangka dikenakan suku bunga berkisar antara 7,35% - 7,65% sesuai dengan tenor. Jangka waktu fasilitas kredit selama 1 tahun sejak ditandatangani perjanjian kredit.

Jangka waktu perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, dimana perpanjangan terakhir berdasarkan surat Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit 25 Maret 2026, perjanjian kredit ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 25 April 2026.

Perusahaan dan entitas anak tidak menyerahkan jaminan kepada Danamon atas fasilitas ini (*clean basis*).

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Danamon, Perusahaan dan entitas anak dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain:

1. menjual atau mengalihkan aset milik Perusahaan dan entitas anak.
2. menjaminkan/mengagunkan kekayaan Perusahaan dan entitas anak kepada orang/pihak lain.
3. mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan hutang bagi Perusahaan dan entitas anak.

The Company must maintain its financial ratios, such as current ratio at a minimum 1 time, debt equity ratio at a maximum 2.7 times and debt service coverage at a minimum 100%.

Interest expenses of the loan for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025, amounted to Rp0 and Rp547,264,218, respectively, were recorded as part of "Financing Costs - Bank Loans Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The management is of the opinion that all of the BNI's covenants have been met as at December 31, 2024.

On February 20, 2025, the Company has fully paid all its loan to BNI and did not extend the credit facilities.

The Company and Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Based on the Credit Agreement dated March 25, 2024, the Company and subsidiaries (PT The Service Line, PT Master Parking Indonesia, PT Human Resources Provider and PT Safe Secured Solution) obtained a loan from Danamon in the form of a term credit facility of Rp150,000,000,000 and bank guarantee facility of Rp20,000,000,000 which will be used for working capital and can be used jointly by the Company and its subsidiaries. The term credit facility is subject to an interest rate ranging from 7.35% -7.65% according to the tenor. The term of the credit facility is 1 year from the signing of the credit agreement.

The term of this agreement has been extended several times, whereby the latest extension was based on the Notification of Approval of Extension Credit Facility Term dated March 25, 2026, this credit agreement has been re-extended until April 25, 2026.

The Company and its subsidiaries do not provide any collateral to Danamon for this facility (*clean basis*).

Without prior written approval from Danamon, the Company and subsidiaries is prohibited to the perform any of the following, among others:

1. to sell or otherwise assign assets ownership of the Company and Subsidiaries.
2. to secure/pledge/mortgage the Company and Subsidiaries' assets to any person/other party.
3. to enter into an agreement that may create an obligator to the Company and the subsidiary.

4. menjamin langsung maupun tidak langsung pihak lainnya untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.
5. memberikan pinjaman kepada pihak lain.
6. mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.
7. mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan para pemegang saham.
8. mengumumkan dan membagikan dividen (kecuali untuk Perusahaan terbuka).
9. melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan badan usaha lain, peleburan usaha (konsolidasi) bersama dengan badan usaha lain, pengambilalihan (akuisisi) saham, pemisahan usaha (*spin-off*) dan akuisisi (pengambilalihan).
10. melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham.
11. membayar hutang-hutang dalam bentuk apapun juga, oleh pemegang saham Perusahaan dan entitas anak.
12. mengajukan pembiayaan kembali (*double financing*).

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 1.779.895.833 dan Rp2.780.856.944 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan - Beban Bunga Pinjaman Bank" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh pembatasan dari Danamon telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

4. to guarantee or make warranty, either directly or indirectly such other transaction normally done for the performance of its business activities.
5. to provide loan to other party.
6. to make any change to the nature or type of business activities the Company and Subsidiaries.
7. changing the articles of association, structure of management and shareholders.
8. to announce, declare and distribute the dividends (except for public company).
9. to perform a merger with other corporation, consolidation with other corporation, acquisition of shares, business spin-off and acquisition.
10. to perform winding-up or liquidation pursuant to a resolution of the general meeting of shareholders.
11. to pay or repay any loans in any form whatever by the shareholder of the Company's and Subsidiaries.
12. to apply for double financing.

Interest expenses of the loan for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 1,779,895,833 and Rp2,780,856,944, respectively, were recorded as part of "Financing Costs - Bank Loans Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The management is of the opinion that all of the Danamon's covenants have been met as at June 30, 2026 and December 31, 2025.

14. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 June 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno	12.984.427.017	9.843.637.874
PT Gunung Marga Perkasa	137.343.186	90.002.837
PT Harapan Madani Utama	125.191.000	-
PT PP Properti Tbk	118.253.723	-
CV. Plastindo Mega Utama	117.320.063	-
PT. Pacific Premiere Solusindo	111.590.483	-
PT Diversey Indonesia	-	115.000.000
PT Kalingga Tataraya	-	143.100.892
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	4.884.851.689	2.328.378.709
Total	18.478.977.160	12.520.120.312

14. Trade Payables

The details of trade payables by suppliers are as follows:

Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno	
PT Gunung Marga Perkasa	
PT Harapan Madani Utama	
PT PP Properti Tbk	
CV. Plastindo Mega Utama	
PT. Pacific Premiere Solusindo	
PT Diversey Indonesia	
PT Kalingga Tataraya	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	

Total

15. Utang Lain-lain

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp3.357.715.079 dan Rp1.993.202.981. Seluruh nilai tercatat utang lain-lain Grup berdenominasi Rupiah.

15. Others Payables

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, this account is other payables to third parties amounted to Rp3,357,715,079 and Rp1,993,202,981, respectively. The entire carrying amount of the Group's other payables is denominated in Rupiah.

16. Liabilitas yang Masih Harus Dibayar

Rincian liabilitas yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

16. Accrued Liabilities

The details of accrued liabilities are as follows:

	30 June 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Gaji dan kompensasi karyawan	121.793.997.102	76.841.755.381	Employee salary and compensation
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan	12.318.021.475	10.793.835.488	Social Security Administrator (BPJS) for Employment
BPJS Kesehatan	7.021.774.847	6.166.745.377	Social Health BPJS
Bonus karyawan	3.014.299.261	2.832.112.116	Employee bonus
Asuransi karyawan	155.142.435	128.080.767	Employment insurance
Lain-lain	5.269.044.765	2.002.499.607	Others
Total	149.572.279.885	98.765.028.736	Total

17. Utang Pembiayaan Konsumen

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang atas perolehan kendaraan antara Grup dengan PT BCA Finance dan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, pihak ketiga.

17. Consumer Financing Payables

Consumer financing payables represent payables to acquire vehicles between the Group with PT BCA Finance and PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, third parties.

	30 June 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Pihak ketiga - rupiah			Third parties - rupiah
PT BCA Finance	-	117.477.568	Year 2029
Total utang pembiayaan konsumen	-	117.477.568	Total consumer financing payables
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	117.477.568	Current maturity of consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	Consumer financing payables - net of current maturity

Utang pembiayaan konsumen berjangka waktu 2 (dua) sampai 4 (empat) tahun dengan suku bunga efektif antara 2,62% - 11,76%. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Consumer financing payables with term of 2 (two) until 4 (four) years with effective interest rate at 2.62% - 11.76%. The loans are collateralized by the vehicles acquired from the loans.

18. Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) tentang Cipta Kerja. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

18. Estimated Liabilities For Employees' Benefits

The Group provides employee benefits to its employees in accordance with Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) regarding Job Creation (Cipta Kerja). The employee benefits liabilities is unfunded.

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan laporannya untuk masing-masing entitas tanggal 17 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan laporannya untuk masing-masing entitas tanggal 17 Maret 2025.

The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, for the year ended December 31, 2025 in its each entity's report dated March 17, 2026 and for the year ended December 31, 2024 in its each entity's report dated March 17, 2025.

Metode yang digunakan adalah "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The method used is "Projected Unit Credit" with the following assumptions:

	2026	2025	
Tingkat diskonto	4,81%-7,06%	4,81%-7,06%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3,00%	3,00%	Salary incremental rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	6% sampai usia 30 tahun kemudian menurun linear/ 6% at 30 years old then decrease lineary from Mortality Rate		Resignation rate
Tingkat pensiun normal	58 tahun/ years		Normal retirement rate

Beban imbalan kerja karyawan

Employee benefit expense

	30 June 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	2.458.683.292	4.123.344.722	Current service cost
Biaya bunga	-	355.062.980	Interest expense
Biaya jasa lalu:			Past service cost:
Perubahan program	23.771.972.172	-	Plan amendments
Kurtailmen	-	-	Experience adjustments
Total	26.230.655.464	4.478.407.702	Total

Mutasi estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan

The movements in the estimated liabilities for employee benefits

	30 June 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Saldo awal tahun	9.559.250.828	5.749.013.442	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	26.230.655.464	4.478.407.702	Current year employee benefit expense
Pembayaran manfaat	-	(325.195.030)	Benefit payments
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	(342.975.286)	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	35.789.906.292	9.559.250.828	Ending balance

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti

The movements in the present value of defined benefits obligation

	30 June 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Saldo awal tahun	9.559.250.828	5.749.013.442	Beginning balance
Biaya jasa kini	-	4.478.407.702	Current service cost
Biaya bunga	-	(325.195.030)	Interest cost
Perubahan program	26.230.655.464	-	Plan amendments
Keuntungan aktuarial	-	(342.975.286)	Actuarial gain
Saldo akhir	35.789.906.292	9.559.250.828	Ending balance

Analisa sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of employee benefits liabilities to changes in the principal actuarial assumptions is as follow:

**Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Kerja/
Impact on Employee Benefits Liabilities**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(575.389.685)	643.341.460	Discount rate
Kenaikan gaji	1%	616.627.813	(561.042.976)	Salary increase

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti (tidak didiskontokan) pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefits obligation (undiscounted) as at December 31, 2025 is as follows:

	2025	
1 - 5 tahun	8.006.979.490	1 - 5 years
5 - 10 tahun	18.043.350.895	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	111.829.932.843	More than 10 years
Total	137.880.263.228	Total

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

19. Modal Saham

19. Share Capital

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026, berdasarkan laporan yang diberikan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Sinartama Gunita, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at June 30, 2026, based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, the Company's Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
ALSOK CO.LTD	638.561.401	79,84%	471.845.337.100	ALSOK CO.LTD
PT Puragraha Dian Pertiwi	100.000.000	12,50%	10.000.000.000	PT Puragraha Dian Pertiwi
PT Aneka Oasis Indah	2.640	0,00%	2.640.000.000	PT Aneka Oasis Indah
PT Sakuta Mitra Perdana	330	0,00%	330.000.000	PT Sakuta Mitra Perdana
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	61.260.860	7,66%	6.126.086.000	Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)
Jumlah	799.825.231	100,00%	490.941.423.100	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan laporan yang diberikan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Sinartama Gunita, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2025, based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, the Company's Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
PT ALSOK BASS Indonesia Security Services	638.153.371	79,83%	63.815.337.100	PT ALSOK BASS Indonesia Security Services
PT Puragraha Dian Pertiwi	100.000.000	12,51%	10.000.000.000	PT Puragraha Dian Pertiwi
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	61.260.860	7,66%	6.126.086.000	Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)
Jumlah	799.414.231	100,00%	79.941.423.100	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Dividen Kas

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 50 tanggal 21 April 2025, Perusahaan membagikan dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.598.828.462 atau Rp2 per saham kepada para pemegang saham yang telah dibayarkan pada tanggal 21 Mei 2025.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 123 tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan membagikan dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp7.994.142.310 atau Rp10 per saham kepada para pemegang saham yang telah dibayarkan pada tanggal 25 Juli 2024.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Groups may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

Cash Dividend

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 50 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. dated April 21, 2025, the Company distributed cash dividend for the financial year ended December 31, 2024 amounted to Rp1,598,828,462 or Rp2 per share to the shareholders which has been paid on May 21, 2025.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 123 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. dated June 21, 2024, the Company distributed cash dividend for the financial year ended December 31, 2023 amounted to Rp7,994,142,310 or Rp10 per share to the shareholders which has been paid on July 25, 2024.

20. Kepentingan Non-Pengendali

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 June 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Saldo awal	28.250.212.228	36.885.000.308
Laba (rugi) tahun berjalan	(13.257.578.021)	(8.835.043.215)
Laba komprehensif lain tahun berjalan	(5.346.104.175)	200.255.135
Saldo akhir	9.646.530.032	28.250.212.228

Beginning balance
Income (loss) for the year
Other comprehensive income for the year

Ending balance

21. Pendapatan Neto

	30 June 2026 / June 30, 2026	30 June 2025 / June 30, 2025
Jasa penyedia sumber daya manusia	633.741.334.810	423.697.284.891
Jasa keamanan	323.066.051.045	425.269.754.048
Jasa kebersihan	171.588.433.916	110.419.524.076
Jasa manajemen parkir	38.123.988.296	35.551.995.964
Lain-lain	5.573.686.451	269.200.000
Total	1.172.093.494.518	995.207.758.979

Human resources provider services
Security services
Cleaning services
Parking management services
Others

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

There were no revenues made to a specific customer that represent more than 10% of the total revenues.

22. Beban Pokok Pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 June 2026 / June 30, 2026	30 June 2025 / June 30, 2025
Beban tenaga kerja	1.053.774.022.215	885.265.486.651
Beban perlengkapan, seragam dan penunjang operasional	32.330.465.776	33.578.153.670
Beban perijinan, koordinasi dan jasa profesional	6.862.105.960	3.174.850.192
Beban penyusutan (Catatan 10)	3.890.445.573	2.779.773.887
Beban kendaraan, transportasi dan perjalanan dinas	2.180.732.961	1.191.353.834
Beban alat trading	2.098.241.955	-
Beban pajak	1.669.032.808	144.905
Beban rekrutmen, pendidikan dan pelatihan karyawan	714.201.135	592.270.590
Beban gedung dan komunikasi	678.128.473	142.551.957
Beban ATK, fotokopi, pengiriman dan rumah tangga	459.974.730	451.977.255
Beban manajemen dan operasional parkir	-	14.367.432
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	57.673.812	38.658.925
Total	1.104.715.025.398	927.229.589.297

Labor expense
Supplies, uniforms and operational support expense
Permit, coordination and professional services expense
Depreciation expense (Note 10)
Vehicle, transportation and travel expense
Trading tool expenses
Tax expenses
Recruitment, education and employee training expense
Building and communication expense
ATK, photocopy, shipping and household expense
Management and operational parking expense
Others (each below Rp100,000,000)

Tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan.

There are no transactions with vendors more than 10% of the total revenues.

23. Beban Operasional

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

	30 June 2026 / June 30, 2026	30 June 2025 / June 30, 2025
Beban umum dan administrasi		
Beban tenaga kerja	50.588.518.918	46.338.169.596
Beban perijinan, koordinasi dan jasa profesional	6.472.043.092	3.584.698.384
Beban gedung dan komunikasi	5.093.076.296	3.832.918.314
Beban kendaraan, transportasi dan perjalanan dinas	3.253.592.271	3.025.733.398
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	2.671.564.144	3.036.829.451
Beban imbalan kerja	2.458.683.292	966.313.482
Beban perlengkapan, seragam dan penunjang operasional	2.452.707.035	2.497.629.684
Beban penyusutan (Catatan 10)	2.199.311.554	1.884.815.490
Alat tulis kantor, fotokopi, pengiriman dan rumah tangga	1.206.335.915	1.101.628.506
Beban amortisasi aset tak berwujud	430.175.865	291.075.812
Beban pajak	418.236.860	32.923.044
Beban cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	-	242.944.292
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	375.103.738	408.692.763
Sub-total	77.619.348.980	67.244.372.216
Beban pemasaran		
Iklan dan promosi	149.669.672	8.293.562
Jamuan dan hiburan	99.089.126	43.832.246
Sub-total	248.758.798	52.125.808
Total	77.868.107.778	67.296.498.024

23. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

General and administrative expenses
Labor expense
Permit, coordination and professional services expense
Building and communication expense
Vehicle, transportation and travel expense
Depreciation expense of right-of-use assets (Note 11)
Employee benefit expense
Supplies, uniforms and operational support expense
Depreciation expense (Note 10)
ATK, photocopy, shipping and household expense
Amortization of intangible asset
Tax expenses
Allowance for impairment of trade receivables (Note 6)
Others (each below Rp100,000,000)

Sub-total

Marketing expenses

Advertising and promotion
Meals and entertainment

Sub-total

Total

24. Beban Keuangan

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	30 June 2026 / June 30, 2026	30 June 2025 / June 30, 2025
Beban bunga pinjaman bank	2.873.243.056	3.830.484.356
Administrasi bank	508.550.809	433.112.781
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 11)	334.500.770	317.539.683
Biaya provisi dan administrasi	33.398.994	24.198.188
Biaya pajak jasa giro	30.902.497	35.125.367
Beban bunga pembiayaan konsumen	2.364.662	31.649.844
Total	3.782.960.788	4.672.110.220

24. Financing Costs

The details of financing costs are as follows:

Bank loans interest expenses
Bank charges
Interest expense of lease liabilities (Note 11)
Provision and administration expenses
Tax on interest income
Consumer finance interest expenses

Total

25. Penghasilan Lain-lain - Neto

Rincian penghasilan lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 June 2026 / June 30, 2026	30 June 2025 / June 30, 2025
Penghasilan pendidikan	598.028.660	895.430.597
Penghasilan administrasi karyawan	222.821.000	448.256.667
Penghasilan seragam	125.473.996	232.411.931
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	1.025.071.484	158.709.802
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 10)	(78.722.523)	-
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	-	101.252.401
Lain-lain - neto	48.988.496	3.887.259.869
Total	1.941.661.113	5.723.321.267

25. Other Income - Net

The details of other income are as follows:

<i>Education income</i>
<i>Employee administration income</i>
<i>Uniform income</i>
<i>Gain on sale of fixed assets (Note 10)</i>
<i>Loss on sale of fixed assets (Note 10)</i>
<i>Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 6)</i>
<i>Others - net</i>
Total

26. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Des 2025
Piutang lain-lain		
ALSOK Co., Ltd. (dahulu Sohgo Security Services Co., Ltd.)	1.365.161.828	298.114.114
Persentase terhadap total aset	0,08%	0,32%
Pendapatan neto		
PT ALSOK BASS Indonesia Security Services	-	297.027.027
ALSOK Co., Ltd.	-	-
Total	-	297.027.027
Persentase terhadap total pendapatan neto	-	0,01%
Beban operasional		
ALSOK Co., Ltd.	484.802.861	962.593.655
Persentase terhadap total beban operasional	0.53%	0,82%

26. Balances and Transactions with Related Party

The detail of balances and transactions with related parties is as follows:

Other receivables
ALSOK Co., Ltd. (formerly Sohgo Security Services Co., Ltd.)
Percentage to total assets
Net revenues
PT ALSOK BASS Indonesia Security Services
ALSOK Co., Ltd.
Total
Percentage to total net revenues
Operating expenses
ALSOK Co., Ltd.
Percentage to total operating expenses

Hubungan dan sifat saldo/transaksi antara Perusahaan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

The relationship and the nature of accounts/ transactions between the Company and the above related party is as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions
ALSOK Co., Ltd. (Dahulu/Formerly Sohgo Security Services Co., Ltd.)	Pemegang saham pengendali utama/ Ultimate controlling shareholder	Piutang lain-lain, pendapatan dan beban operasional/ Other receivables, revenues and operating expenses

27. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar telah mencerminkan nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan. Aset lain-lain - uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - aset tidak lancar dan utang pembiayaan konsumen diukur pada biaya perolehan dengan menggunakan metode suku bunga efektif sehingga nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

28. Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank dan utang pembiayaan.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Manajemen berpendapat bahwa eksposur Grup terhadap risiko suku bunga tidak signifikan dikarenakan sebagian besar pinjaman bank Grup dikenakan tingkat suku bunga tetap.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

27. Fair Value of Financial Instruments

The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted time deposit, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued liabilities approximate their fair values due to their short-term nature which are due within 12 months. Other assets - refundable deposits are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the consolidated statements of financial position date. Restricted time deposit - non-current assets and consumer financing payables, are measured at amortized cost using effective interest rate method, thus their carrying values approximate their fair values.

28. Financial Risk Management

The Group defines financial risks as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: interest risk, credit risk and liquidity risk.

a. Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans and financing payables.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Management is of the opinion that the Group's exposure to interest rate risk is not significant due to most of the Group's bank loans are subject to fixed interest rates.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan nilai tercatat aset keuangan Grup sebagai berikut:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The following table provides information regarding the credit risk exposure equal the Group's carrying value of financial assets as follows:

30 Juni/June 30, 2026

	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Pencadangan/ Allowance	Total/ Total	
Kas dan setara kas	61.593.954.758	-	-	61.593.954.758	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	188.357.449.580	69.359.456.343	-	257.716.905.923	Trade receivables
Piutang lain-lain	856.332.361	-	-	856.332.361	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	221.669.067.120	-	-	221.669.067.120	Accrued revenue
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - aset lancar	2.300.000.000	-	-	2.300.000.000	Restricted time deposits - current assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - aset tidak lancar	2.312.435.107	-	-	2.312.435.107	Restricted time deposits - non-current assets
Aset lain-lain - uang jaminan	395.024.377.043	-	-	395.024.377.043	Other assets - refundable deposits
Total	872.113.615.969	69.359.456.343	-	941.473.072.312	Total

31 Desember/December 31, 2025

	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Pencadangan/ Allowance	Total/ Total	
Kas dan setara kas	47.278.475.705	-	-	47.278.475.705	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	136.601.028.118	53.295.797.908	(371.546.841)	189.525.279.185	Trade receivables
Piutang lain-lain	506.775.124	-	-	506.775.124	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	138.769.324.227	-	-	138.769.324.227	Accrued revenue
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - aset lancar	2.300.000.000	-	-	2.300.000.000	Restricted time deposits - current assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - aset tidak lancar	2.312.435.107	-	-	2.312.435.107	Restricted time deposits - non-current assets
Aset lain-lain - uang jaminan	6.487.499.989	-	-	6.487.499.989	Other assets - refundable deposits
Total	334.255.538.270	53.295.797.908	(371.546.841)	387.179.789.337	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents are placed in reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang usaha serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya. Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Group maintains a balance between continuity of trade receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings. The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

30 Juni/June 30, 2026

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	170.000.000.000	-	-	170.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	18.478.977.160	-	-	18.478.977.160	Trade payables
Utang lain-lain	3.357.715.079	-	-	3.357.715.079	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	168.499.629.767	-	-	168.499.629.767	Accrued liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	7.936.002.000	10.450.961.821	3.397.161.960	21.784.125.781	Lease liabilities
Total	368.272.324.006	10.450.961.821	3.397.161.960	382.120.447.787	Total

31 Desember/December 31, 2025					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	40.000.000.000	-	-	40.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	12.520.120.312	-	-	12.520.120.312	Trade payables
Utang lain-lain	2.053.999.822	-	-	2.053.999.822	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	98.765.028.736	-	-	98.765.028.736	Accrued liabilities
Utang pembiayaan konsumen	117.477.370	-	-	117.477.370	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	5.146.312.600	8.307.664.800	2.073.680.700	15.527.658.100	Lease liabilities
Total	158.602.938.840	8.307.664.800	2.073.680.700	168.984.284.340	Total

**PT ALSOK INDONESIA SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALSOK INDONESIA SERVICES TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended March 31, 2025 and 2025
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

29. Segmen Operasi

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No. 108 berdasarkan divisi-divisi operasi sebagai berikut:

1. Jasa penyedia sumber daya manusia
2. Jasa keamanan
3. Jasa kebersihan
4. Jasa manajemen parkir
5. Lain-lain

29. Operating Segment

The Group reported segments under PSAK No. 108 are based on their operating divisions are as follows:

1. Human resources provider services
2. Security services
3. Cleaning services
4. Parking management services
5. Others

30 Juni 2026/ June 30, 2026

	Penyedia Sumber Daya Manusia/ Human Resource Providers	Jasa Keamanan / Security Services	Jasa Kebersihan / Cleaning Service	Jasa Manajemen Parkir/ Parking Management Service	Lain-lain / Others	Total / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidation	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN									CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan neto	660.243.670.945	325.838.181.330	174.741.074.809	38.123.988.296	2.812.214.256	1.201.759.129.636	(29.665.635.120)	1.172.093.494.537	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(638.132.387.314)	(308.570.146.904)	(153.479.501.961)	(32.421.448.719)	(1.729.526.222)	(1.134.333.011.120)	29.617.985.722	(1.104.715.025.406)	Cost of revenues
Laba bruto	22.111.283.631	17.268.034.426	21.261.572.848	5.702.539.577	1.082.688.034	67.426.118.516	(47.649.398)	67.378.469.131	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(10.670.611.450)	(45.384.482.248)	(19.616.369.647)	(1.484.884.864)	(510.218.169)	(77.666.566.378)	47.217.398	(77.619.348.980)	General and administrative expenses
Beban pemasaran	(120.000)	(234.779.939)	(12.094.101)	(1.764.758)	-	(248.758.798)	-	(248.758.798)	Marketing expenses
Laba (rugi) operasional	11.440.552.181	(28.351.227.761)	1.633.109.100	4.215.889.955	572.469.865	(10.489.206.660)	(432.000)	(10.489.638.647)	Operating Income (Loss)
Pendapatan keuangan	53.488.004	148.675.184	19.038.815	7.256.921	1.349.510	229.808.434	-	229.808.434,01	Financing income
Beban keuangan	(1.286.370.950)	(12.047.911.376)	(38.077.041)	(22.276.846)	(1.004.006)	(13.395.640.219)	9.893.216.308	(3.502.423.912)	Financing costs
Penghasilan lain-lain - neto	2.097.980.498	2.834.558.109	1.030.873.591	469.294.602	866.686.060	7.299.392.860	(4.878.517.148)	2.420.875.712	Other income - net
Beban lain-lain	(11.349.194)	(629.735.186)	(28.391.481)	(90.275.615)	-	(759.751.476)	-	(759.751.476)	Other income - net
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	12.294.300.539	(38.045.641.030)	2.616.552.984	4.579.889.017	1.439.501.429	(17.115.397.061)	5.014.267.160	(12.101.129.889)	Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN									CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset									Assets
Aset segmen	184.980.922.302	1.070.466.850.354	74.674.106.717	31.915.934.916	6.015.816.903	1.368.053.631.191	(236.541.380.345)	1.131.512.250.856	Segment assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segmen	111.918.820.336	397.589.204.365	20.651.966.983	15.770.844.832	137.822.801	546.068.659.317	(80.763.978.076)	465.304.681.251	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
Nilai tercatat neto aset tetap	273.895.287	16.285.271.545	1.693.608.181	7.623.709.999	342.681.377	26.219.166.389	-	26.219.166.389	Net carrying amount of fixed assets

**PT ALSOK INDONESIA SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALSOK INDONESIA SERVICES TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended March 31, 2025 and 2025
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025								
	Penyedia Sumber Daya Manusia/ Human Resource Providers	Jasa Keamanan / Security Services	Jasa Kebersihan / Cleaning Service	Jasa Manajemen Parkir/ Parking Management Service	Lain-lain / Others	Total / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidation	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN									CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan neto	428.732.575.597	422.988.450.790	108.802.208.120	35.544.851.921	672.781.385	996.740.867.813	(11.470.536.819)	985.270.331.021	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(418.200.196.394)	(377.356.536.079)	(95.580.718.661)	(30.440.442.635)	(2.796.980)	(921.580.690.749)	11.090.826.613	(910.489.864.146)	Cost of revenues
Laba bruto	10.532.379.203	45.631.914.711	13.221.489.459	5.104.409.286	669.984.405	75.160.177.064	(379.710.206)	74.780.466.875	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(12.349.582.640)	(31.893.282.412)	(20.492.902.640)	(1.557.137.294)	(1.246.770.515)	(67.539.675.501)	653.279.278	(66.886.396.223)	General and administrative expenses
Beban pemasaran	(11.826.027)	(36.419.424)	(2.296.010)	(1.584.347)	-	(52.125.808)	-	(52.125.808)	Marketing expenses
Laba (rugi) operasional	(1.829.029.464)	13.702.212.875	(7.273.709.191)	3.545.687.645	(576.786.110)	7.568.375.755	273.569.072	7.841.944.844	Operating Income (Loss)
Penghasilan keuangan	77.180.653	117.845.874	24.575.041	17.087.162	666.584	237.355.314	-	237.355.314	Financing income
Beban keuangan	(4.044.441.821)	(2.698.211.899)	(398.559.275)	(22.221.060)	(8.553.803)	(7.171.987.858)	2.634.610.485	(4.537.377.373)	Financing costs
Penghasilan lain-lain - neto	3.381.892.459	(2.010.149.114)	2.075.831.603	150.480.048	290.279.920	3.888.334.916	1.206.825.787	5.095.160.703	Other income - net
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(2.414.398.173)	9.111.697.736	(5.571.861.822)	3.691.033.795	(294.393.409)	4.522.078.127	4.115.005.344	8.637.083.488	Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN									CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset									Assets
Aset segmen	234.482.014.639	398.301.936.778	83.159.687.689	24.889.539.758	5.929.411.489	746.762.590.353	(189.916.484.974)	556.846.105.383	Segment assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segmen	144.986.619.149	120.609.891.197	13.920.974.399	15.659.907.611	281.456.677	295.458.849.033	(41.577.156.268)	253.881.692.768	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
Nilai tercatat neto aset tetap	6.268.173.492	6.268.173.492	1.731.361.050	1.731.361.050	1.769.584.952	17.768.654.036	-	17.768.654.036	Net carrying amount of fixed assets

30. Laba (Rugi) Per Saham

Perhitungan laba (rugi) per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

	30 June 2026 / June 30, 2026	30 June 2025 / June 30, 2025
Total laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(12.151.070.971)	7.112.307.348
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	799.825.231	799.414.231
Laba (rugi) per saham dasar	(15,19)	8,90

30. Earnings (Loss) Per Share

The computation of earnings (loss) per share for the years ended June 30, 2026 and June 30, 2025 are as follows:

Total income (loss) for the years attributable to the owners of the parent entity

Weighted-average number of ordinary shares outstanding

Basic earnings (loss) per share

31. Komitmen

Perusahaan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 11 Desember 2025 dan 20 Desember 2024, Perusahaan mengadakan Perjanjian Garansi Bank dengan BRI sebagai jaminan pelaksanaan. Garansi tersebut dijamin dengan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp2.300.000.000 dan Rp2.443.300.000, yang masing-masing berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2026 dan 31 Desember 2025.

BRI akan memberikan jaminan untuk kepentingan Perusahaan kepada penerima jaminan, dimana BRI akan membayar sejumlah uang kepada penerima apabila Perusahaan wanprestasi terhadap transaksi yang mendasari. BRI akan mengenakan biaya-biaya untuk setiap penerbitan dan pelaksanaan bank garansi sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan pelaksanaan dengan bank BRI dicatat sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - aset lancar".

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 29 September 2025 dan 1 Oktober 2025, Perusahaan mengadakan Perjanjian Garansi Bank dengan Mandiri sebagai jaminan pelaksanaan. Garansi tersebut dijamin dengan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp748.643.878 dan Rp1.563.791.229, yang masing-masing berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2027 dan 30 April 2029.

Mandiri akan memberikan jaminan untuk kepentingan Perusahaan kepada penerima jaminan, dimana Mandiri akan membayar sejumlah uang kepada penerima apabila Perusahaan wanprestasi terhadap transaksi yang mendasari. Mandiri akan mengenakan biaya-biaya untuk setiap penerbitan dan pelaksanaan bank garansi sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

31. Commitment

The Company

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On December 11, 2025 and December 20, 2024, the Company entered into Bank Guarantee Agreements with BRI as performance guarantees. These guarantees are secured by time deposits amounting to Rp2,300,000,000 and Rp2,443,300,000, respectively, and are valid until December 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

BRI provides guarantees on behalf of the Company to the beneficiaries, whereby BRI will pay a specified amount to the beneficiaries in the event the Company defaults on the underlying transactions. BRI charges fees for each issuance and execution of the bank guarantees, as stipulated in the agreement.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, time deposits pledged as collateral for performance guarantees with BRI are presented as "Restricted time deposit - current assets".

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On September 29, 2025 and October 1, 2025, the Company entered into Bank Guarantee Agreements with Mandiri as performance guarantees. These guarantees are secured by time deposits amounting to Rp748,643,878 and Rp1,563,791,229, respectively, and are valid until December 31, 2027 and April 30, 2029, respectively.

Mandiri provides guarantees on behalf of the Company to the beneficiaries, whereby Mandiri will pay a specified amount to the beneficiaries in the event the Company defaults on the underlying transactions. Mandiri charges fees for each issuance and execution of the bank guarantees, as stipulated in the agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2025, deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan pelaksanaan dengan bank Mandiri dicatat sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - aset tidak lancar".

As at December 31, 2025, time deposits pledged as collateral for performance guarantees with Mandiri are presented as "Restricted time deposit - non-current assets".

32. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 97 tanggal 22 Desember 2025, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan untuk, antara lain:

- Rencana penggabungan usaha antara Perusahaan dengan PT ALSOK BASS Indonesia Security Services ("AB").
- Perubahan kegiatan usaha Perusahaan yang akan memasukkan kegiatan usaha AB.
- Rencana perubahan anggaran dasar Perusahaan atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor, sebagai akibat dari penggabungan usaha yang akan berlaku pada tanggal efektif penggabungan usaha.
- Rencana perubahan pemegang saham pengendali Perusahaan sebagai akibat dari penggabungan usaha, dari sebelumnya AB menjadi ALSOK Co. Ltd. ("ALSOK").
- Rencana pembelian kembali saham Perusahaan milik pemegang saham yang tidak setuju dengan Penggabungan Usaha ("Pembelian Kembali Saham") dan persetujuan rencana penunjukan ALSOK, sebagai pihak yang akan melakukan Pembelian Kembali Saham dalam hal Perusahaan tidak dapat membeli saham dalam Pembelian Kembali Saham sehubungan dengan pembatasan pembelian kembali saham berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta perubahannya ("UUPT") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka ("POJK 29/2023").

Berdasarkan Akta Penggabungan yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 98 tanggal 22 Desember 2025, Perusahaan dan AB setuju untuk, antara lain, melakukan penggabungan, dan AB sepakat untuk bergabung ke dalam Perusahaan dan Perusahaan sebagai penerima penggabungan dan penggabungan ini akan efektif secara hukum pada tanggal 1 April 2026.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Penggabungan Usaha kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penggabungan Usaha dengan Surat No. SOS S.011/X/2025/DIR tanggal 13 Oktober 2025, beserta perubahan dan/atau tambahan informasi terakhir yang disampaikan dengan surat No. S.029/XII/2025/DIR tanggal 17 Desember 2025. Pada tanggal 18 Desember 2025, Perusahaan memperoleh

32. Events After Reporting Period

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 97 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. dated December 22, 2025, the Company's shareholders gave approval for, among others:

- Proposed merger between the Company and PT ALSOK BASS Indonesia Security Services ("AB").
- Changes to the Company's business activities to include AB business activities.
- The proposed amendment to the Company's Articles of Association to increase the issued and paid-up capital, as a result of the merger, which will become effective on the effective date of the merger.
- The proposed change in the Company's controlling shareholder as a result of the merger, from previously AB to ALSOK Co., Ltd. ("ALSOK").
- The proposed share buyback of the Company's shares held by shareholders who dissent from the Merger ("Share Buyback"), and the approval of the proposed appointment of ALSOK as the party to undertake the Share Buyback in the event that the Company is unable to repurchase the shares due to limitations under Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended ("Company Law"), and Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2023 concerning Share Buybacks by Public Companies ("POJK 29/2023").

Based on the Deed of Merger, which was covered by Notarial Deed No. 98 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated December 22, 2025, the Company and AB agreed to, among others, to undertake a merger, whereby AB will be merged into the Company, and the Company will be the surviving company and the merger shall become legally effective on April 1, 2026.

The Company submitted a Business Combination Statement to the Financial Services Authority (OJK) in connection with the Merger through Letter No. SOS S.011/X/2025/DIR dated October 13, 2025, including the latest amendments and/or additional information submitted through Letter No. S.029/XII/2025/DIR dated December 17, 2025. On December 18, 2025, the Company obtained the Notice of Effectiveness of the Merger Statement from the Executive Head of

Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon OJK melalui surat No. S-135/D.04/2025 untuk Penggabungan Usaha Perusahaan dengan PT ALSOK BASS Indonesia Security Services.

Capital Market, Derivative Finance and Carbon Exchange Supervision of OJK through Letter No. S-135/D.04/2025 for the Merger between the Company and PT ALSOK BASS Indonesia Security Services.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 67 tanggal 27 Maret 2026, pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui, antara lain:

Based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 67 dated March 27, 2026 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., the shareholders of the Company resolved to approve, among others:

- Penggabungan usaha antara Perusahaan dan AB sesuai dengan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam rancangan penggabungan usaha.
- Perubahan kegiatan usaha Perusahaan yang akan memasukkan kegiatan usaha AB.
- Perubahan anggaran dasar Perusahaan atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor, sebagai akibat dari penggabungan usaha yang akan berlaku pada tanggal efektif penggabungan usaha.
- Pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang akan menjabat sebagai Perusahaan penerima penggabungan setelah penggabungan.
- Perubahan pemegang saham pengendali Perusahaan sebagai akibat dari penggabungan usaha, dari sebelumnya AB menjadi ALSOK.
- Pembelian kembali saham Perusahaan milik pemegang saham yang tidak setuju dengan penggabungan usaha dan meminta Perusahaan untuk membeli saham miliknya sesuai dengan harga serta prosedur persyaratan sebagaimana telah disebutkan dalam ringkasan rancangan penggabungan usaha dan menunjuk ALSOK sebagai pembeli siaga yang akan melakukan pembelian kembali saham dalam hal Perusahaan tidak dapat membeli sisa saham dalam pembelian kembali sebagai akibat dari batas pembelian kembali saham Perusahaan.

- The merger between the Company and AB in accordance with the terms and conditions as stipulated in the merger plan.
- Changes to the Company's business activities to include AB business activities.
- Amendment to the Company's Articles of Association to reflect the increase in issued and paid-up capital, as a result of the merger, effective on the merger's effective date.
- Re-appointment of the members of the Boards of Commissioners and Directors, who will serve in the surviving company following the merger.
- Change in the Company's controlling shareholder as a result of the merger, from previously AB to ALSOK.
- The buyback of the Company's shares held by dissenting shareholders who object to the merger and request the Company to purchase their shares, in accordance with the price and procedures set out in the summary of the merger plan, and the appointment of ALSOK as a standby buyer to purchase any remaining shares in the event the Company is unable to complete the buyback due to regulatory limitations.

33. Laporan Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas.

33. The Company's Separate Financial Statements

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of change in equity and statements of cash flows, whereby the investment in subsidiaries are recorded using equity method.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT ALSOK INDONESIA SERVICES TBK
(ENTITAS INDUK)
Laporan Posisi Keuangan
30 Juni 2026
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALSOK INDONESIA SERVICES TBK
(PARENT ENTITY)
Statements of Financial Position
June 30, 2026
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	31.063.293.448	20.581.710.824	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	177.449.978.868	118.234.724.824	Account receivable - net
Piutang lain-lain	2.169.429.276	315.232.771	Other receivable - net
Pendapatan masih harus diterima	186.609.809.248	100.007.060.578	Accrued revenue
Persediaan	10.596.047.511	3.877.968.940	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.314.724.399	3.051.812.171	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	43.035.758.067	3.284.135.918	Advance and Prepaid expenses
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4.612.435.107	2.300.000.000	Restricted time deposits
Jumlah Aset Lancar	456.851.475.924	251.652.646.026	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	2.312.435.107	Restricted time deposits
Taksiran klaim pajak penghasilan	16.838.982.965	2.983.110.164	Estimated claim for income tax refund
Investasi	539.061.449.013	136.756.602.685	Investment in shares
Aset tetap - bersih	14.384.828.335	10.206.706.529	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - Bersih	1.900.443.210	2.386.698.693	Intangible assets - net
Aset hak guna usaha	18.194.400.679	13.464.458.895	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	15.155.406.518	787.575.631	Deffered tax assets
Goodwill	5.000.000.000	-	Goodwill
Aset lain-lain	3.079.863.710	3.104.228.200	Other asset - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	613.615.374.430	172.001.815.904	Total current non assets
Jumlah Aset	1.070.466.850.354	423.654.461.930	Total assets

**PT ALSOK INDONESIA SERVICES TBK
(ENTITAS INDUK)
Laporan Posisi Keuangan
30 Juni 2026
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALSOK INDONESIA SERVICES TBK
(PARENT ENTITY)
Statements of Financial Position
June 30, 2026
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT TERM LIABILITIES
Utang bank	135.000.000.000	15.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	6.482.907.803	4.361.154.752	Account payables
Utang lain-lain	74.437.552.251	67.226.508.820	Other payables
Beban masih harus dibayar	107.467.649.981	56.010.345.034	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	16.363.628.658	-	Advances from customers
Utang pajak	10.169.537.219	9.687.794.251	Tax payables
Utang Sewa	9.843.490.710	3.772.787.155	Lease liabilities
Selisih Nilai Investasi Entitas Anak	-	-	Difference in investment value of subsidiaries
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	359.764.766.622	156.058.590.012	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG TERM LIABILITIES
Utang pembiayaan Jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	9.232.657.081	9.232.657.081	Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas imbalan kerja karyawan	28.591.780.662	3.829.055.445	Estimated liabilities for employees' benefit
Jumlah Liabilitas	397.589.204.365	169.120.302.538	Total Liabilities
EKUITAS			Equity
Modal saham	490.941.423.100	79.941.423.100	Share capital
Tambahan modal disetor - bersih	58.915.355.446	58.915.355.446	Additional paid in capital-net
Cadangan modal	2.750.000.002	-	Capital reserves
Kerugian aktuarial atas imbalan kerja - neto	3.773.245.102	(1.133.458.313)	Actuarial gain (losses) on employee benefits - net
Laba ditahan	128.648.693.309	132.951.065.238	Retained Earnings
Pendapatan tahun berjalan	(12.151.070.970)	(16.140.226.079)	Net income - current year
Jumlah Ekuitas	672.877.645.989	254.534.159.392	Total Liabilities and Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.070.466.850.354	423.654.461.930	

Lampiran III

Attachment III

**PT ALSOK INDONESIA SERVICES TBK
(ENTITAS INDUK)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2026
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALSOK INDONESIA SERVICES TBK
(PARENT ENTITY)
Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended
June 30, 2026
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
PENDAPATAN BERSIH	727.408.555.653	425.699.052.401	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	684.463.916.837	382.612.468.583	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	42.944.638.816	43.086.583.818	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	45.384.482.248	32.547.069.873	General and administrative expenses
Beban pemasaran	234.779.939	36.419.424	Marketing expenses
LABA USAHA	(2.674.623.371)	10.503.094.521	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	148.675.184	117.845.874	Finance income
Bagian atas rugi neto entitas anak	(5.014.267.160)	-	Share of Net Loss of Subsidiaries
Beban keuangan	(5.118.788.183)	(2.786.664.453)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	289.966.891	(3.654.935.012)	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	(12.369.036.639)	4.179.340.930	INCOME BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan			INCOME TAX EXPENSES - NET
Kini	-	(3.687.558.820)	Current
Tangguhan	217.965.670	12.104.384	Deferred
Laba bersih tahun berjalan	(12.151.070.969)	503.886.494	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	384.885.688	Remeasurement of estimated liability for employees benefits
Pajak penghasilan terkait	-	(84.674.851)	Related income tax
TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME	(12.151.070.969)	804.097.331	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lampiran IV

Attachment IV

PT ALSOK INDONESIA SERVICES TBK (ENTITAS INDUK)
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2026
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALSOK INDONESIA SERVICES TBK (PARENT ENTITY)
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended June 30, 2026
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan modal disetor / Additional paid in capital	Cadangan modal / Capital Reserves	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan kerja – bersih / Actuarial gain (losses) on employee benefits – net	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	79.941.423.100	58.915.355.446	-	(1.200.723.901)	134.549.893.700	272.205.948.345	<i>Balance as of December 31, 2025</i>
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	<i>Additional paid in capital</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(16.140.226.079)	(16.140.226.079)	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Penyesuaian saldo laba	-	-	-	-	-	-	<i>Retained earnings adjustment</i>
Deviden	-	-	-	-	(1.598.828.462)	(1.598.828.462)	<i>Divident</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	67.265.588	-	67.265.588	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Dec 2025	79.941.423.100	58.915.355.446	-	(1.133.458.313)	116.810.839.159	254.534.159.392	<i>Balance as of December 31, 2025</i>
Tambahan modal disetor	411.000.000.000	-	2.750.000.002	-	-	413.750.000.002	<i>Additional paid in capital</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(12.151.070.970)	(12.151.070.970)	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Penyesuaian saldo laba	-	-	-	4.906.703.415	11.837.854.150	16.744.557.565	<i>Retained earnings adjustment</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 30 Juni 2026	490.941.423.100	58.915.355.446	2.750.000.002	3.773.245.102	116.497.622.339	672.877.645.989	<i>Balance as of June 30, 2026</i>

**PT ALSOK INDONESIA SERVICES TBK
(ENTITAS INDUK)
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2026
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALSOK INDONESIA SERVICES TBK
(PARENT ENTITY)
Statements of Cash Flows
For the Years Ended
June 30, 2026
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Untuk tahun yang berakhir / For the year ended		
		2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	597.608.470.421	345.431.685.978		Receipt from customers
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	-	4.606.187.517		Receipt from claims for Income tax refund
Penerimaan bunga	-	117.845.874		Interest received
Pembayaran kepada pemasok karyawan dan beban operasi	(1.081.441.362.649)	(396.460.554.249)		Payments to suppliers, employees and operating expenses
Pembayaran pajak	(5.788.628)	(3.590.102.655)		Payments of tax
Pembayaran beban keuangan	(5.118.788.183)	(2.685.657.508)		Payments of financing costs
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(488.957.469.039)	(52.580.595.043)		Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) piutang dari pihak berelasi - neto	-	55.587.861.436		Decrease (increase) in due from related parties - net
Pembelian saham	(23.978.191.943)	-		Buy stock
Penambahan aset takberwujud	57.872.500	(1.109.660.000)		Additional of Intangible assets
Penambahan uang muka	-	(114.387.914)		Addition in advances for purchase
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	9.719.999		Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan (Pengurangan) aset tetap	(7.014.120.106)	(5.801.546.767)		Additional (Disposal) of fixed assets
Penambahan (Pengurangan) aset sewa guna	(6.697.212.343)	-		Additional (Disposal) of Right of use assets
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(37.631.651.892)	48.571.986.754		Net cash flow used in Investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) utang dari pihak berelasi - neto	-	8.201.286.624		Decrease (increase) in due to related parties - net
Penambahan modal saham	411.000.000.000	-		Additional of Capital stock
Penerimaan (Pembayaran) dari utang bank	120.000.000.000	-		Decrease in short-term bank loans - net
Pembayaran liabilitas sewa	6.070.703.555	(2.542.673.012)		Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	-	(1.598.828.462)		Payments of cash dividend
Pembayaran utang pembiayaan konsumen jangka panjang	-	(111.589.021)		Payments of long-term consumer financing payables
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	537.070.703.555	3.948.196.129		Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS	10.481.582.624	(60.412.160)		NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS AWAL TAHUN	20.581.710.824	16.250.514.360		CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS AKHIR TAHUN	31.063.293.448	16.190.102.200		CASH AT THE END OF THE YEAR